

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT EKONOMI ORANG TUA DENGAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN  
BANYUAJUH 9 KAMAL BANGKALAN**

SKRIPSI



Oleh:

Abdul Bar Mursyid

NIM. 17110035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2021**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT EKONOMI ORANG TUA DENGAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN  
BANYUAJUH 9 KAMAL BANGKALAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam*

*Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu*

*Sarjana Pendidikan (S. Pd)*



Oleh:

Abdul Bar Mursyid

NIM. 17110035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT EKONOMI ORANG TUA DENGAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN  
BANYUAJUH 9 KAMAL BANGKALAN**

**SKRIPSI**

Oleh:

**ABDUL BAR MURSYID**

**NIM. 17110036**

**Telah Disetujui Pada Tanggal: Selasa, 8 September 2021**

**Dosen Pembimbing**



**Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A., Ph.D**  
**NIP. 19630420 200003 1 004**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**



**Mujtahid, M.Ag**  
**NIP. 19750105 200501 1 003**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT EKONOMI ORANG TUA DENGAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN  
BANYUAJUH 9 KAMAL BANGKALAN**

**SKRIPSI**

**Dipersiapkan dan disusun oleh  
Abdul Bar Mursyid (17110035)**

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 29 September 2021 dan  
dinyatakan :

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian  
Ketua Sidang  
Drs. A. Zuhdi, MA

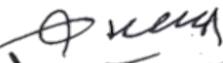
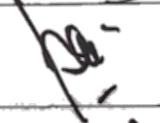
NIP. 196902111995031003  
Sekretaris Sidang  
Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A., Ph.D

NIP. 196304202000031004  
Pembimbing  
Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A., Ph.D

NIP. 196304202000031004  
Penguji Utama  
Dr. Muhammad Amin Nur, M.A

NIP. 197501232003121003

Tanda Tangan

:   
:   
:   
: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 196504031998031002

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puja dan puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya untuk dapat terus menimba ilmu sampai di Perguruan Tinggi, sehingga besar harapan saya agar kedepannya apa yang telah saya dapat baik berupa ilmu ataupun pengalaman berharga yang tidak di peroleh sebelumnya bisa saya terapkan ketika telah kembali ke rumah (Desa).

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar (Agung) Muhammad Saw. yang karena Beliau-lah kita dapat berada di sisi terang dunia dengan membawa Islam yang *Rahmatan Lil 'Alamin*. Patut kita dambakan syafa'at dari beliau kelak di padang mahsyar ketika lisan sudah tidak dapat berucap dan langkah mulai terhenti. Hanya amal perbuatan (ibadah) yang akan kita bawa selama hidup di dunia dan semoga kita termasuk dari umat yang masih berada dalam naungan pertolongan Nabi Muhammad Saw. *Amim Ya Rabbal 'Alamin*.

Skripsi ini dapat saya selesaikan berkat adanya bimbingan dari guru-guru dan do'a dari kedua orang tua. Ucapan terimakasih saya haturkan sedalam-dalamnya kepada Ayahanda Hasan Sutrisno dan Ibunda Mutiah karena telah mengajarkan cinta dan kasih sayang yang tulus, serta do'a yang tidak henti-hentinya di panjatkan dalam setiap sujudnya. Tak lupa ucapan tersebut saya haturkan juga kepada bapak Drs. Baharuddin Fannani, M.A, P.h.D yang telah sabar dalam membimbing saya selama menempuh studi sampai ter-selesaskannya skripsi ini. Maka dari itu, karya ini saya persembahkan untuk beliau-beliau yang telah memberikan dedikasi dan motivasi terbaiknya bagi saya dalam berproses.

Saya menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih ada hal-hal yang mungkin belum sempurna. Namun, dari pada itu dapat saya yakinkan dalam diri bahwa setiap apa yang kita kerjakan maka nikmatilah proses yang di lalui. Dari sini saya menemukan sebuah prinsip hidup yang paling bijaksana diantara yang lainnya, yakni belajar, belajar dan belajar. Karena berkat belajarlh kita dapat mengentaskan kesalahan-kesalahan dan kesalahan itu bukan apa yang kita miliki namun berasal dari sebuah perbuatan.

Mungkin hanya sepatakah kata dan untuaian kalimat ini yang dapat saya persembahkan. Semoga setelah saya lulus dari sini, tidak menghentikan langkah saya untuk dapat terus belajar di manapun dan dalam situasi apapun. Akhiran, *Ilmu dan Bakti Ku Berikan Adil dan Makmur Ku perjuangkan*.

## MOTTO

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ  
الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya:

*“Dan sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam, dan Kami angkut mereka di darat dan di laut, dan Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna” (Q.S. Al-Isra’ (17): 70)*

Dr. H. Bakhruddin Fannani, MA.  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 8 September 2021

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
di  
Malang

Assalamu'alaikum *Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Abdul Bar Mursyid  
NIM : 17110035  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Tingkat Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum *Wr. Wb*.

Pembimbing,



**Drs. H. Bakhruddin Fannani, M.A., Ph.D**

NIP. 19630420 200003 1 004

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi manapun dan tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Malang, 8 September 2021

Yang membuat pernyataan,



Abdul Bar Mursyid  
17110035

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

|        |        |       |
|--------|--------|-------|
| ا = a  | ز = z  | ق = q |
| ب = b  | س = s  | ك = k |
| ت = t  | ش = sy | ل = l |
| ث = ts | ص = sh | م = m |
| ج = j  | ض = dl | ن = n |
| ح = h  | ط = th | و = w |
| خ = kh | ظ = zh | ه = h |
| د = d  | ع = ‘  | ء = , |
| ذ = dz | غ = gh | ي = y |
| ر = r  | ف = f  |       |

### B. Vokal Diftong

|            |
|------------|
| أَوْ = aw  |
| أَيَّ = ay |
| أُوْ = Ū   |
| إِيْ = Î   |

### C. Vokal Panjang

|                   |   |   |
|-------------------|---|---|
| Vokal (a) panjang | = | â |
| Vokal (i) panjang | = | î |
| Vokal (u) panjang | = | û |

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil 'alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Hubungan Antara Tingkat Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Banyuajuh 9 Kamal*”. Shalawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah memberikan teladan yang baik bagi kita semua. Semoga, kita selaku umatnya tetap mendapatkan syafa’at beliau kelak di hari pembalasan. Amin.

Skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa dukungan dari banyak pihak. Maka dari itu, penulis menyampaikan samudera terima kasih seluas-luasnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Drs. Bakhrudin Fannani, M.A, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap civitas akademika Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membantu penulis selama menjalani perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Segenap jajaran SDN Banyuajuh 9 Kamal yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahanda Hasan Sutrisno dan Ibunda Mutiah, S. Pd. Yang telah memberikan kasih sayang yang tiada tara bagi penulis.
8. Keluarga Besar PMII Rayon “Kawah” Chondrodimuko yang telah membuka ruang selebar-lebarnya bagi penulis untuk berproses, mengabdikan, dan mengenal arti dari sebuah perjuangan.
9. Sahabat-sahabat angkatan 17 Ki Hadjar Dewantara yang senantiasa menemani penulis dalam situasi dan kondisi apapun.

10. Seluruh pihak yang ikut serta dalam memberikan dukungan dan bantuan dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka selebar-lebarnya atas saran dan kritik yang dapat meminimalisir kesalahan dalam skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Malang, 8 September 2021

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke at the end.

Abdul Bar Mursyid

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Originalitas Penelitian .....  | 10 |
| Tabel 2.1 Indikator Prestasi Belajar Siswa .....                               | 25 |
| Tabel 2.2 Klasifikasi Pendapatan Rumah Tangga menurut BPS .....                | 20 |
| Tabel 2.3 Kerangka Berpikir .....  | 33 |
| Tabel 3.1 Jumlah Siswa SDN Banyuajuh 9 Kamal .....                             | 36 |
| Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....  | 37 |
| Tabel 3.3 Kuesioner Penelitian .....   | 38 |
| Tabel 3.4 Skala Likert .....   | 40 |
| Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel X .....                                       | 43 |
| Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Variabel X.....                                     | 44 |
| Tabel 3.7 Skoring Jawaban Angket .....   | 45 |
| Tabel 4.1 Sarpras SDN Banyuajuh 9 Kamal .....                                  | 56 |
| Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan Sekolah .....                                 | 57 |
| Tabel 4.3 Data Siswa dan Siswi SDN Banyuajuh 9 Kamal .....                     | 58 |
| Tabel 4.4 Nilai Raport PAI Siswa SDN Banyuajuh 9 Kamal .....                   | 58 |
| Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Siswa .....                     | 59 |
| Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Prestasi Belajar PAI Siswa ..... | 60 |
| Tabel 4.7 Tingkat Ekonomi Orang Tua Siswa SDN Banyuajuh 9 Kamal .....          | 61 |
| Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Tingkat Ekonomi Orang Tua Siswa .....            | 62 |
| Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi dan Persentase Tingkat Ekonomi Orang Tua .....  | 62 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel X.....                                 | 63 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....                              | 64 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas .....  | 64 |
| Tabel 4.13 Dasar Keputusan Hasil Uji Normalitas .....                          | 64 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas .....  | 65 |
| Tabel 4.15 Dasar Keputusan Hasil Uji Linearitas .....                          | 65 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Heterokedastisitas .....                                  | 66 |
| Tabel 4.17 Dasar Keputusan Hasil Uji Heterokedastisitas .....                  | 66 |

|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....                 | 66 |
| Tabel 4.19 Dasar Keputusan Hasil Uji Regresi Linear Sederhana ..... | 67 |
| Tabel 4.20 Hasil Uji Korelasi.....                                  | 68 |
| Tabel 4.21 Dasar Keputusan Hasil Uji Korelasi .....                 | 69 |
| Tabel 4.22 Interpretasi Koefesien Korelasi .....                    | 69 |
| Tabel 4.23 Hasil Uji Koefesien Determinasi .....                    | 70 |
| Tabel 4.24 Hasil Uji Signifikansi .....                             | 70 |
| Tabel 4.25 Dasar Keputusan Hasil Uji Signifikansi .....             | 70 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1: Surat Izin Penelitian .....   | 86  |
| Lampiran 2: Surat Keterangan Bukti Telah Melakukan Penelitian .....             | 87  |
| Lampiran 3: Angket Penelitian .....   | 88  |
| Lampiran 4: Rekapitulasi Angket Tingkat Ekonomi Orang Tua .....                 | 90  |
| Lampiran 5: Nilai Raport PAI Siswa SDN Banyuajuh 9 Kamal .....                  | 92  |
| Lampiran 6: Data Responden .....  | 94  |
| Lampiran 7: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas ( <i>SPSS Versi 16</i> ) ..... | 96  |
| Lampiran 8: Tabel f .....   | 98  |
| Lampiran 9: Tabel r .....   | 99  |
| Lampiran 10: Tabel t .....  | 100 |
| Lampiran 11: Dokumentasi .....  | 101 |
| Lampiran 12: Bukti Konsultasi .....   | 104 |
| Lampiran 13: Riwayat Hidup Mahasiswa .....                                      | 105 |

## DAFTAR ISI

|                                    |      |
|------------------------------------|------|
| HALAMAN SAMPUL .....               |      |
| HALAMAN JUDUL .....                | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....          | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....           | iii  |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....          | iv   |
| MOTTO .....                        | v    |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....        | vi   |
| SURAT PERNYATAAN .....             | vii  |
| KATA PENGANTAR .....               | ix   |
| DAFTAR TABEL .....                 | xi   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....              | xiii |
| DAFTAR ISI .....                   | xiv  |
| ABSTRAK .....                      | xvii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>           |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....    | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....           | 7    |
| C. Tujuan Penelitian .....         | 7    |
| D. Manfaat Penelitian .....        | 7    |
| E. Hipotesis Penelitian .....      | 8    |
| F. Ruang Lingkup Penelitian .....  | 8    |
| G. Originalitas Penelitaian .....  | 9    |
| H. Definisi Operasional .....      | 13   |
| I. Sistematika Pembahasan .....    | 14   |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>       |      |
| A. Landasan Teori .....            | 15   |
| 1. Tingkat Ekonomi Orang Tua ..... | 15   |
| a. Pengertian Ekonomi .....        | 15   |

|   |    |
|---|----|
| b. Klasifikasi Tingkat Ekonomi Orang Tua .....              | 16 |
| 2. Prestasi Belajar Siswa .....                             | 21 |
| a. Pengertian Prestasi Belajar .....                        | 21 |
| b. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar ..... | 23 |
| c. Indikator Prestasi Belajar Siswa .....                   | 24 |
| 3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD .....          | 27 |
| a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....     | 27 |
| b. Ruang Lingkup Materi Pelajaran PAI di SD .....           | 29 |
| B. Kerangka Berpikir .....                                  | 31 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Lokasi Penelitian .....               | 34 |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... | 34 |
| C. Variabel Penelitian .....             | 35 |
| D. Populasi dan Sampel .....             | 35 |
| E. Data dan Sumber Data .....            | 37 |
| F. Instrumen Penelitian .....            | 38 |
| G. Teknik Pengumpulan Data .....         | 40 |
| H. Uji Validitas dan Reliabilitas .....  | 42 |
| I. Analisis Data .....                   | 44 |
| J. Prosedur Penelitian .....             | 52 |

### **BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....                   | 54 |
| 1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Banyuajuh 9 Kamal ..... | 54 |
| 2. Letak Geografis SDN Banyuajuh 9 Kamal .....            | 55 |
| 3. Visi dan Misi SDN Banyuajuh 9 Kamal .....              | 55 |
| 4. Struktur Organisasi SDN Banyuajuh 9 Kamal .....        | 55 |
| 5. Sarana dan Prasarana SDN Banyuajuh 9 Kamal .....       | 56 |
| 6. Data Guru dan Karyawan SDN Banyuajuh 9 Kamal .....     | 57 |
| 7. Data Siswa – Siswi SDN Banyuajuh 9 Kamal .....         | 58 |

|   |           |
|---|-----------|
| B. Hasil Penelitian .....   | 58        |
| 1. Analisa Data Pendahuluan .....   | 58        |
| 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket .....  | 63        |
| 3. Uji Asumsi Klasik .....  | 64        |
| 4. Uji Regresi Linier Sederhana .....   | 66        |
| 5. Uji Korelasi .....   | 68        |
| 6. Uji Koefesien Determinasi .....  | 70        |
| 7. Uji Signifikansi .....   | 70        |
| <b>BAB V PEMBAHASAN</b>   |           |
| A. Tingkat Ekonomi Orang Tua Siswa di SDN Banyuajuh 9 Kamal<br>Bangkalan.....   | 72        |
| B. Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN<br>Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan.....  | 74        |
| C. Hubungan antara Tingkat Ekonomi Orang Tua dengan Prestasi<br>Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN Banyuajuh 9<br>Kamal Bangkalan ..... | 77        |
| <b>BAB VI PENUTUP</b>   |           |
| A. Kesimpulan .....   | 80        |
| B. Saran .....  | 80        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>82</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>   | <b>85</b> |

## ABSTRAK

Mursyid, Abdul Bar. 2021. *Hubungan Antara Tingkat Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar Negeri Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Drs. Bakhruddin Fannani, M.A, Ph.D

---

**Kata kunci:** *Tingkat Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar PAI*

Tingkat ekonomi orang tua menjadi persoalan penting dalam kaitannya dengan proses pendidikan anak di sekolah. Orang tua yang memiliki tingkat ekonomi yang tinggi cenderung akan mencukupi kebutuhan belajar anak dengan maksimal. Anak yang telah tercukupi kebutuhan belajarnya juga cenderung akan memiliki prestasi yang baik di sekolah. Prestasi belajar yang baik adalah ketika anak telah berhasil memahami kompetensi keilmuan pada mata pelajaran tertentu dan dapat menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Ada beberapa mata pelajaran yang harus di tempuh oleh anak disekolah. Salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai muatan wajib yang telah ditentukan oleh pemerintah di setiap lembaga pendidikan. Tidak menutup kemungkinan ketika anak dapat meraih prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan menguasai standar kompetensi dari materi Al-qur'an, hadits, akidah, akhlak, dan sejarah kebudayaan Islam.

Penelitian ini berfokus pada: 1) Tingkat ekonomi orang tua di Sekolah Dasar Negeri Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan. 2) Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Banyuajuh 9 Kamal. 3) Hubungan antara tingkat ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran angket dan dokumentasi. Sedangkan, sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 responden dari total 122 populasi siswa di SDN 9 Kamal. Peneliti memanfaatkan aplikasi SPSS *versi 16 for windows* untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tingkat ekonomi orang tua di SDN Banyuajuh 9 Kamal berada dalam kategori tinggi. 2) Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Banyuajuh 9 Kamal berada dalam kategori baik. 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel x dengan variabel y. Hal ini berdasarkan hasil uji t yang menyatakan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $2,482 > 2,005$ ).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat ekonomi orang tua dengan prestasi belajar PAI siswa di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan dengan nilai *pearson correlation* sebesar 0,323. Atau dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya, semakin tinggi tingkat ekonomi orang tua maka juga semakin baik prestasi belajar anak di sekolah.

## ABSTRACT

Mursyid, Abdul Bar. 2021. *The Relationship Between Parents' Economic Level With Student Achievement In Islamic Education Subjects at Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan State Elementary School*. Thesis of the Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Drs. Bakhruddin Fannani, MA, Ph.D

---

**Keywords:** *Parent's Economic Level and Learning Achievement of Islamic Religious Education*

The economic level of parents is an important issue in relation to the process of children's education at school. Parents who have a high economic level tend to meet the learning needs of their children to the maximum. Children who have fulfilled their learning needs will also tend to have good achievements in school. Good learning achievement is when children have succeeded in understanding scientific competencies in certain subjects and can apply them in everyday life. There are several subjects that must be taken by children in school. One of them is the subject of Islamic Religious Education as a mandatory content that has been determined by the government in every educational institution.

This study focuses on: 1) The economic level of parents at the Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan State Elementary School. 2) Student achievement in the subject of Islamic Religious Education at Banyuajuh 9 Kamal State Elementary School. 3) The relationship between parents' economic level and student achievement in Islamic Religious Education subjects at Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan State Elementary School.

This study uses a quantitative approach with a correlational type. The data collection technique used is the distribution of questionnaires and documentation. Meanwhile, the sample in this study amounted to 55 respondents from a total of 122 student populations at the Banyuajuh 9 Kamal State Elementary School. Researchers used the SPSS version 16 for windows application to analyze the data obtained in the field.

The results of the study show that: 1) The economic level of parents at the Banyuajuh 9 Kamal State Elementary School is in the high category. 2) Student achievement in the subject of Islamic Religious Education at Banyuajuh 9 Kamal State Elementary School is in the good category. 3) There is a significant relationship between variable x and variable y. This is based on the results of the t test which states that t count greater than t table ( $2.482 > 2.005$ ).

The conclusion of this study is that there is a relationship between the economic level of parents and the learning achievement of Islamic Religious Education students at the Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan State Elementary School with a Pearson correlation value of 0.323. Or in other words  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. That is, the higher the economic level of parents, the better the achievement.



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan hari ini menjadi titik perhatian oleh semua kalangan dari mulai para akademisi sampai generasi muda yang menempatkan diri sebagai pembelajar di lembaga pendidikan. Yang mendasari hal seperti itu terjadi karena pendidikan sudah dijadikan sebagai ajang bagi orang-orang yang mempunyai kepentingan secara golongan untuk memperoleh keuntungan yang besar. Artinya sistem pendidikan saat ini sudah beralih fungsi dan tercemar oleh praktik-praktik kapitalisme. Padahal seharusnya melalui pendidikan diharapkan dapat memajukan pemikiran manusia dan peradaban bangsa. Oleh karenanya, ada peran yang harus kembali di ambil oleh generasi muda untuk menyelamatkan pendidikan dari berbagai macam persoalan-persoalan yang menghampirinya. Dan sudah saat nya pendidikan dijadikan ajang untuk investasi secara jangka panjang mengingat pendidikan sendiri menjadi prasyarat kunci keberhasilan dalam mewujudkan pembangunan di sektor-sektor yang strategis.

Sebagaimana dengan apa yang ditahankan oleh para pendiri bangsa (*founding father*) Indonesia, pendidikan hendaknya diselenggarakan sebagai upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan berdasar kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 pencerdasan kehidupan bangsa akan mampu terwujud. Di dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 telah disebutkan bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.<sup>1</sup> Itu artinya mencerdaskan kehidupan bangsa bermuara pada upaya pemberantasan kemiskinan agar memperoleh kesejahteraan hidup.

---

<sup>1</sup> Salinan Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (SISDIKNAS)

Orang tua menjadi gerbang awal dalam mendidik dan membimbing anak sebagai karunia yang paling berharga yang pernah di berikan oleh Tuhan. Kewajiban orang tua untuk mendidik anak tidak terlepas dari usaha dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Anak yang tergolong dalam usia dini, mudah di bentuk dan di bimbing agar potensi yang terdapat dalam dirinya bisa berkembang. Dalam pandangan yang lebih luas, anak selaku generasi muda memegang peranan penting sebagai mandataris kepemimpinan bangsa di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, memberikan pendidikan terhadap anak di usia dini menjadi sebuah keharusan bagi orang tua.

Mendidik anak pada hakikatnya adalah memberikan kesempatan padanya untuk menempuh jenjang pendidikan formal. Di Indonesia, pendidikan formal terdiri dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) sampai pada Perguruan Tinggi. Belajar di sekolah memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan pendidikan yang telah diberikan orang tua di rumah. Guru akan mudah mengajari anak di sekolah apabila orang tua mereka mendidik untuk senantiasa taat saat di rumah. Begitu pula dengan lingkungan sehari-hari, tempat di mana anak melakukan aktivitas kesehariannya juga dapat mempengaruhi perkembangan anak itu sendiri. Itulah mengapa *Tripusat Pendidikan* (sekolah, orang tua dan masyarakat) sangat di perlukan dalam membentuk kepribadian anak.

Pada kenyataannya proses belajar mengajar di sekolah merupakan aktivitas yang multi-dimensional. Karena, dalam aktivitas tersebut siswa tidak hanya sekedar menerima pelajaran yang diberikan oleh guru melainkan memantik dirinya untuk ikut terlibat dalam tindakan pedagogis agar hasil belajarnya dapat berjalan dengan baik. Disamping itu, kiranya diperlukan evaluasi sebagai cerminan dari apa yang telah di capai oleh siswa selama menjalani pembelajaran di kelas sesuai dengan kaidah pendidikan yang di buat. Bilamana penyampaian materi telah dirasa cukup, guru bisa memberikan tes (baik tes tulis, lisan, praktek, dll) yang skor perolehannya akan di gunakan sebagai parameter siswa selama belajar. Hasil dari tes tersebut berisi perolehan nilai pengetahuan dan perilaku selama berlangsungnya proses belajar mengajar di sekolah.

Tirtonagoro menyatakan bahwa prestasi belajar adalah perolehan skor penilaian peserta didik berupa simbol, angka, huruf, atau kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh anak dalam periode tertentu dari hasil belajar.<sup>2</sup> Prestasi pada dasarnya merupakan hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas yang telah dikerjakan. Sedangkan belajar merupakan proses mengatasi kesalahan-kesalahan yang telah dilalui oleh individu melalui interaksinya dengan orang lain. Dari sini dapat diketahui bahwa prestasi belajar merupakan nilai yang di dapat dari aktivitas pembelajaran dalam bentuk kesan-kesan yang dapat mengubah tingkah laku individu dalam waktu tertentu.

Dalam perspektif Islam, belajar menempati posisi yang cukup fundamental. Mengingat aktivitas belajar ada pada setiap sendi-sendi kehidupan manusia. Reputasi suatu bangsa dan umat manusia akan terangkat apabila mereka menggunakan akal sebagai pemberian Tuhan yang paling mewah untuk mentadaburi ayat-ayat Allah Swt. sampai dalam al-Qur'an dinyatakan bahwa Allah Swt. akan mengangkat derajat orang yang berilmu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”*.

Pada tahap belajar siswa tentunya memiliki kecenderungan untuk memahami dari apa yang disampaikan guru pada mata pelajaran tertentu. Seperti halnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang menempati posisi sebagai mata pelajaran wajib untuk ditempuh oleh siswa selama di sekolah. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik yang

---

<sup>2</sup> S. Tirtonagoro, *“Anak Supernormal dan Program Pendidikannya”*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), hal. 43

terampil dalam mengimani, mendalami, memahami dan mengimplementasikan ajaran-ajaran Islam yang telah diyakininya secara kaffah, serta menempatkannya sebagai pedoman hidup demi kebahagiaan dan ketentraman di dunia maupun di akhirat.<sup>3</sup>

Pendidikan agama Islam sebagai sub sistem pendidikan nasional diselenggarakan menjadi satu rangkaian dalam pembelajaran di setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, dalam memberikan pendidikan agama pada anak menjadi agenda panjang pemerintah sebagai lembaga negara dengan bekerjasama oleh pihak-pihak masyarakat khususnya orang tua. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa orientasi dari pendidikan agama Islam adalah menciptakan *insan kamil* atau manusia yang seutuhnya. Menjadi sebuah tantangan bagi siswa agar bisa berprestasi dalam bidang agama (religius), baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik dalam rangka menyokong orientasi dari pendidikan agama Islam sendiri.

Terdapat beragam jenis faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Secara sederhana, hanya ada dua faktor saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* adalah faktor yang muncul dari dalam individu selama menjalani proses belajar. Sedangkan faktor *eksternal* adalah faktor yang muncul dari luar individu. Unsur-unsur yang termasuk dalam faktor *internal* yakni berupa minat, bakat, kesehatan, intelegensi, motif, kematangan, kesiapan, kelelahan dan lain-lain. Sedangkan unsur-unsur yang termasuk dalam faktor *eksternal* adalah cara orang tua atau guru dalam mendidik, interaksi siswa dengan orang lain, keadaan finansial ekonomi orang tua, kurikulum sekolah, suasana rumah tempat tinggal siswa, metode pembelajaran, media pembelajaran dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Peranan dari kedua faktor tersebut harus diperhatikan untuk memberikan suasana belajar yang optimal bagi anak di sekolah.

Kondisi ekonomi orang tua merupakan faktor yang cukup dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Biasanya di sebuah ekosistem masyarakat pasti di dapati ketimpangan tingkat ekonomi antara satu

---

<sup>3</sup> Zakiyah Drajat, dkk., “*Ilmu Pendidikan Islam*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 13

<sup>4</sup> Slameto, “*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 54

keluarga dengan keluarga yang lain dari berbagai macam kondisi. Ada siswa yang kondisi finansial ekonomi orang tuanya tinggi dan ada pula siswa dengan kondisi finansial ekonomi orang tuanya yang rendah. Sehingga jika ditinjau, terdapat kalsifikasi kelas ekonomi dari keluarga satu dengan keluarga lainnya dalam ekosistem masyarakat dengan bentuk yang berlapis-lapis dari atas ke bawah atau sebaliknya.

Selanjutnya Jeanne Ellis Omrod melegitimasi pendapat yang menyebutkan bahwa kondisi ekonomi orang tua erat kaitannya dengan prestasi belajar anak di sekolah. Bilamana terdapat orang tua yang cukup secara finansial ekonomi, maka anak akan lebih terdorong untuk berprestasi dalam belajar. Sebaiknya, bilamana terdapat orang tua yang hidup dalam garis-garis kemiskinan cenderung akan meminggirkan anak dalam belajar bahkan memiliki resiko putus sekolah yang besar.<sup>5</sup> Orang tua menempati posisi yang menentukan kesuksesan belajar anak di sekolah, baik itu dari segi ekonomi maupun pola asuhnya di rumah.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa kondisi ekonomi orang tua memiliki hubungan yang signifikan bagi prestasi belajar anak di sekolah. Anak dengan segala kebutuhan hidup yang berkecukupan tidak perlu khawatir akan nasib pendidikan yang dijalannya dan akan lebih meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah. Kekhawatiran itu justru terletak kepada anak yang hidup dengan segala keterbatasan orang tua dalam membiayainya di sekolah, sehingga anak menjadi tidak fokus dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Keadaan peralatan seperti pensil, buku pelajaran, buku tulis, penggaris, Al-Qur'an, dan yang lainnya. Apalagi dalam kondisi pandemi saat ini, yang menuntut siswa dan guru melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) tentunya memerlukan alat komunikasi seperti *handphone* agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Kemudian, dalam penelitian ini penulis mencoba mengaitkan apa yang telah diuraikan dari beberapa sudut pandang teori dengan realita di lapangan. Di Desa Banyuajuh Kecamatan Kamal sendiri memiliki sekitar kurang lebih sekitar

---

<sup>5</sup> Jeanne Ellis Omrod, "*Psikologi Pendidikan*", (Jakarta: Erlangga, 2008), hal. 187

15.000 penduduk.<sup>6</sup> Dari total penduduk tersebut tentunya memiliki tingkat ekonomi yang berbeda-beda. Ada yang kondisi ekonominya mapan (berada di kelas atas) dan ada pula yang kondisi ekonominya menengah ke bawah. Dari klasifikasi tingkat ekonomi itulah yang kemudian akan berdampak kepada proses pendidikan anak di sekolah.

Sekolah Dasar Negeri Banyuajuh 9 Kamal berada di kampung dajahjarad, tepatnya di jl. K.H. Abd. Mufid RT.04/RW.02 Banyuajuh Kamal. Sekolah ini memiliki total 122 siswa dan siswi yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020. Pembelajaran yang dilakukan oleh pihak sekolah pada masa pandemi covid-19 saat ini menggunkan dua alternatif metode, yakni pemberian tugas kepada murid dengan mengumpulkan orang tua mereka dua minggu sekali dan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan aplikasi *whatsapp* di handphone. Prestasi belajar siswa dan siswi di sekolah ini terhitung dalam kategori baik. Mereka mendapatkan nilai rata-rata yang cukup memuaskan (sesuai dengan KKM) baik dalam mata pelajaran umum maupun wajib. Hal ini mungkin terjadi karena adanya dukungan dari faktor luar seperti tingkat ekonomi keluarga yang cukup. Sehingga, kebutuhan belajar anak baik berupa materi maupun moril dapat terpenuhi dengan baik. Adapun pekerjaan rata-rata orang tua anak di SDN Banyuajuh 9 adalah seorang pedagang dan wiraswasta yang pendapatannya bisa terbilang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.<sup>7</sup>

Melalui latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, kiranya perlu lebih dalam untuk mengkaji bagaimana tingkat ekonomi orang tua dan hubungannya dengan capaian prestasi belajar PAI siswa di sekolah. Maka oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Hubungan antara Tingkat Ekonomi Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan”***.

---

<sup>6</sup> Data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan, Kecamatan Kamal yang diunduh melalui <https://bangkalankab.bps.go.id/statictable/2015/02/23/228/-banyaknya-desa-luas-daerah-jumlah-rumah-tangga-dan-penduduk-2013-.html> pada tanggal 09 Oktober 2021, pukul 15.00 WIB.

<sup>7</sup> Data diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Bagian Tata Usaha SDN Banyuajuh 9 Kamal pada tanggal 3 Mei 2021 pukul 09.00 WIB.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis menentukan rumusan masalah sebagai batasan dalam pembahasan di proposal skripsi ini, diantaranya:

1. Bagaimana tingkat ekonomi orang tua siswa di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN di SDN Banyuajuh 9 kamal Bangkalan ?
3. Apakah terdapat hubungan antara tingkat ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan oleh penulis, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui tingkat ekonomi orang tua siswa di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan
3. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi berupa ilmu pengetahuan dalam mengatasi probelmatika pendidikan, khususnya pada prestasi belajar anak di sekolah. Mengingat untuk memperoleh prestasi belajar yang baik harus di imbangi dengan sarana dan prasana belajar yang baik pula. Untuk menunjang kedua hal itu, tentunya diperlukan dukungan secara materiil oleh orang tua. Oleh karena itu, kondisi ekonomi orang tua menjadi

faktor eksternal yang menentukan capaian prestasi belajar siswa di sekolah.

## 2) Manfaat Praktis

- a. Dapat digunakan oleh pihak sekolah terkait sebagai sarana informasi dan materi diskusi dalam menyelesaikan persoalan yang bisa jadi di jumpai oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada capaian prestasi belajar siswa di sekolah.
- b. Sebagai bahan pertimbangan orang tua untuk tetap berusaha mendukung, membiayai, dan membimbing anaknya dalam menempuh proses belajar di sekolah, agar prestasi belajar yang diperoleh memuaskan.
- c. Menambah sumber pustaka bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berupa hasil penelitian di bidang pendidikan.

## E. Hipotesis Penelitian

Secara etimologi, hipotesis terbentuk dari dua kata, yaitu *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti terbatas dan *thesis* berarti pandangan. Jadi maksud dari hipotesis adalah suatu pandangan yang masih terbatas. Disini dapat pula disimpulkan penelitian yang belum *perfect*, maka oleh sebab itu perlu di buktikan kebenarannya melalui hipotesis penelitian agar dapat sempurna. Secara sederhanya, hipotesis ini merupakan jawaban sederhana atas rumusan masalah yang masih bersifat praduga dan perlu dibuktikan kebenarannya.<sup>8</sup> Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Hipotesis Kerja (Ha) : Adanya hubungan yang signifikan antara prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan tingkat ekonomi orang tua.

## F. Ruang Lingkup Penelitian

### 1) Ruang Lingkup Materi

- a. Penelitian ini berusaha untuk mengkaji tentang tingkat ekonomi orang tua siswa di SDN Banyujauh 9 Kamal dengan indikator yang diteliti adalah: keberhasilan orang tua dalam memenuhi kebutuhan belajar

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 75

siswa di sekolah maupun di rumah.

- b. Penelitian ini juga mengkaji tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di sekolah dengan indikator: nilai raport siswa yang mencapai standar KKM di SDN Banyuajuh 9 Kamal pada mata pelajaran PAI selama satu semester.

## 2) Ruang Lingkup Lokasi

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi SDN Banyuajuh 9 Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan. Yang menjadi pertimbangan peneliti dalam memilih lokasi ini adalah karena rata-rata penduduk Desa Banyuajuh berada pada taraf ekonomi yang kurang mampu. Selain itu yang juga menjadi pertimbangan adalah aksesnya yang mudah dijangkau oleh peneliti karena jaraknya yang dekat.

## G. Originalitas Penelitian

Sebagai bentuk originalitas (keaslian) dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan kajian komparasi (perbandingan) beberapa penelitian terdahulu untuk mendapati posisi persamaan dan perbedaan antara objek ataupun subjek dalam penelitian yang dilakukan, disamping itu untuk menghindari kesamaan metode atau pengulangan pembahasan. Perbandingan ini akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Skripsi Karya Nikmatur Rohmah dengan judul “*Hubungan antara Tingkat Ekonomi Orang Tua dengan Strategi Pendidikan Agama pada Anak SDN Bajeman 2 Kecamatan Tragah Bangkalan*”. Dalam skripsi ini, di dapati hubungan antara tingkat ekonomi orang tua dengan strategi pendidikan agama pada anak di SDN Bajeman 2 Kecamatan Tragah Bangkalan yang signifikan.<sup>9</sup> Persamaan dari penelitian ini terletak pada penggunaan rumus analisis korelasi *product momen* dalam memecahkan masalah penelitian yang berfokus pada ada atau tidaknya hubungan antar dua variabel. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang lebih terarah kepada strategi pendidikan agama pada anak.

---

<sup>9</sup> Nikmatur Rohmah dengan judul “*Hubungan antara Tingkat Ekonomi Orang Tua dengan Strategi Pendidikan Agama pada Anak SDN Bajeman 2 Kecamatan Tragah Bangkalan*”, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2011, hal. 95

2. Skripsi karya Afad Abdul Ghafur dengan judul “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Durenan Trenggalek*”. Dalam skripsi ini, di dapati pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2 Durenan Trenggalek yang signifikan.<sup>10</sup> Persamaan dari penelitian ini terletak pada salah satu fokus penelitian yang diambil yakni prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Adapun perbedaannya terletak pada penggunaan rumus analisis regresi linear sederhana dalam memecahkan masalah penelitian yang lebih berfokus pada pengaruh antar dua variabel.
3. Skripsi karya Imam Fadhillah Oktavian dengan judul “*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMPN 2 Lubuk Pakam*”. Dalam skripsi ini, di dapati pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar PAI siswa yang signifikan.<sup>11</sup> Persamaan dari penelitian ini terletak pada salah satu fokus penelitian yang di ambil yakni prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Adapun perbedaannya terletak pada penggunaan rumus analisis regresi linear sederhana dalam memecahkan masalah penelitian yang lebih berfokus pada pengaruh antar dua variabel.

Berikut akan penulis sajikan originalitas penelitian dalam bentuk tabel, agar mempermudah pembacaan dari narasi sebelumnya.

**Tabel 1.1 Originalitas Penelitian**

| No. | Nama Peneliti,<br>Judul, Bentuk<br>(skripsi/tesis/jurnal/dll), Penerbit,<br>dan Tahun | Persamaan | Perbedaan | Originalitas Penelitian |
|-----|---|-----------|-----------|-------------------------|
|     |   |           |           |                         |

<sup>10</sup> Afad Abdul Ghafur dengan judul “*Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Durenan Trenggalek*”, Skripsi, IAIN Tulungagung, hal. 113

<sup>11</sup> Imam Fadhillah Oktavian dengan judul “*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMPN 2 Lubuk Pakam*”, UIN Sumatera Utara, 2017, hal. 96

|    | Penelitian   |   |   |  |
|----|--|---|---|--|
| 1. | Nikmatur Rohmah dengan judul <i>“Hubungan antara Tingkat Ekonomi Orang Tua dengan Strategi Pendidikan Agama pada Anak SDN Bajeman 2 Kecamatan Tragah Bangkalan”</i> , Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2011. | Penggunaan rumus analisis korelasi <i>product momen</i> dalam memecahkan masalah penelitian | Variabel penelitian yang di ambil yakni tingkat ekonomi orang tua dan strategi pendidikan agama pada anak | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus penelitian yang lebih terarah pada hubungan antara tingkat ekonomi dengan prestasi belajr PAI siswa</li> <li>• Ruang lingkup kajian teori</li> <li>• Kuisisioner penelitian</li> <li>• Lokasi penelitian</li> <li>• Jumlah responden</li> </ul> |
| 2. | Afad Abdul Ghafur dengan judul <i>“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas</i>  | Salah satu fokus penelitian yang diambil yakni prestasi belajar siswa pada mata             | Penggunaan rumus analisis regresi linear sederhana dalam memecahkan masalah penelitian                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus penelitian yang lebih terarah pada hubungan antara tingkat ekonomi dengan prestasi</li> </ul>   |

|    |  |   |  |  |
|----|--|---|--|--|
|    | <i>VIII di SMPN 2 Durenan Trenggalek</i> ”, Skripsi, IAIN Tulungagung  | pelajaran PAI   |  | belajr PAI siswa <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang lingkup kajian teori</li> <li>• Kuisisioner penelitian</li> <li>• Lokasi penelitian</li> <li>• Jumlah responden</li> </ul>   |
| 3. | Imam Fadhillah Oktavian dengan judul “ <i>Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMPN 2 Lubuk Pakam</i> ”, UIN Sumatera Utara 2017 | Salah satu fokus penelitian yang diambil yakni prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI | Penggunaan rumus analisis regresi linear sederhana dalam memecahkan masalah penelitian | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokus penelitian yang lebih terarah pada hubungan antara tingkat ekonomi dengan prestasi belajr PAI siswa</li> <li>• Ruang lingkup kajian teori</li> <li>• Kuisisioner penelitian</li> <li>• Lokasi penelitian</li> <li>• Jumlah responden</li> </ul> |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|

## H. Definisi Operasional

Penulis akan menguraikan beberapa penegasan operasional variabel guna menjelaskan pengertian dari judul proposal skripsi ini agar tidak terjadi kesalah-pahaman. Adapun beberapa penegasan operasional variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hubungan ialah kesinambungan atau keterkaitan antara suatu hal dengan hal yang lainnya.
2. Tingkat ekonomi orang tua ialah tinggi rendahnya kemampuan finansial (materi) orang tua untuk memenuhi kebutuhan dari seluruh anggota keluarganya.
3. Prestasi belajar siswa ialah hasil yang telah di capai oleh siswa dalam menempuh proses belajar di sekolah pada satu mata pelajaran tertentu atau seluruh mata pelajaran yang dapat dilihat pada buku raport.
4. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mata pelajaran wajib di jenjang pendidikan formal yang berorientasi pada pembentukan insan yang *kamil* (sempurna), dan bersedia penuh dalam menjalankan ajaran Islam di kehidupan sehari-hari. Adapun ruang lingkup materi mata pelajaran PAI terdiri dari Alqur'an dan Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan beberapa definisi operasional di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hubungan antara tingkat ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah keterkaitan antara tinggi rendahnya kemampuan finansial orang tua dengan hasil yang telah di capai oleh siswa di sekolah pada pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Indikator siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik dapat di ukur atau dilihat dari dukungan penuh yang di berikan orang tua secara materiil dalam memenuhi segala kebutuhan belajarnya baik di sekolah maupun di rumah.

## **I. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I :**

Berisi pendahuluan, yang akan membawa pada bab-bab berikutnya. Bab ini memuat tentang latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II :**

Berisi landasan teori, yang pertama membahas tentang Tingkat Ekonomi Orang Tua dengan sub kajian Pengertian Ekonomi dan Klasifikasi Tingkat Ekonomi Orang Tua. Yang kedua membahas tentang Prestasi Belajar Siswa dengan sub kajian Pengertian Prestasi Belajar, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa, dan Indikator Prestasi Belajar. Yang ketiga membahas tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD, dengan sub kajian Pengertian Pembelajaran PAI dan Ruang Lingkup Materi Pelajaran PAI di SD. Kemudian yang terakhir adalah Kerangka Berpikir yang di gagas dalam menyelesaikan masalah penelitian.

### **BAB III :**

Berisi metode penelitian, yang terdiri dari Lokasi Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, Analisis Data dan Prosedur Penelitian.

### **BAB IV :**

Berisi paparan data dan hasil penelitian melalui sebaran angket di lapangan.

### **BAB V :**

Berisi pembahasan hasil penelitian diantaranya data-data yang telah diolah untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

### **BAB VI :**

Berisi penutup, yakni kesimpulan dan saran sesuai hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Tingkat Ekonomi Orang Tua

###### a). Pengertian Ekonomi

Ekonomi merupakan suatu cabang ilmu sosial yang berobjek pada individu atau masyarakat. Dalam sebuah literatur, menyebutkan bahwa ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu kata “*Oikos*” atau “*Oiku*” dan “*Nomos*” yang berarti pengelolaan rumah tangga. Secara sederhana pengertian ekonomi adalah hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga. Pada saat pertama kali di kemukakan, ruang lingkup kajian ilmu ekonomi terbatas pada tata kelola rumah tangga dan persoalan memenuhi keperluan rumah tangga saja.<sup>12</sup>

Terdapat pertentangan pendapat dan buah pikiran dari para kalangan ahli mengenai ekonomi sendiri yang tentu saja mengikuti kehendak, kepentingan, lingkungan, serta kesanggupan berpikir para ahli di masa hidupnya tersebut. Sudah menjadi barang tentu sampai hari ini dapat kita temui bahwa ilmu ekonomi terus berkembang dari segala macam perbedaan pemikiran yang ada. Berikut ini akan penulis sajikan pendapat dari beberapa ahli sebagai batasan dalam mendefinisikan ekonomi agar lebih mempermudah dalam memahaminya.

Pertama pendapat dari Adam Smith, ekonomi ialah suatu ilmu khusus yang memusatkan perhatian kepada sebab-sebab dari kemakmuran dengan mempelajari instrumen kekayaan suatu bangsa, layaknya hasil pertanian, perkebunan, industri dan sebagainya. Kedua pendapat dari Marshall, ekonomi ialah ilmu yang membahas cara memperoleh dan memanfaatkan pendapatan yang berhubungan

---

<sup>12</sup> Iskandar Putong, “*Economics Pengantar mikro dan Makro*”, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010) hal. 1

dengan perikehidupan manusia. Ketiga pendapat dari Ruenez, ekonomi ialah ilmu yang mempelajari upaya atas pemenuhan kebutuhan hidup melalui sarana- sarana tertentu dengan berbagai- macam fungsi yang bersumber dari aktivitas yang dikerjakan oleh manusia. Keempat pendapat dari Abraham Maslow, ekonomi ialah bidang kajian ilmu yang mempelajari pengelolaan atas sumber daya alam yang ada demi menyelesaikan persoalan keperluan asas kehidupan manusia berdasarkan pada teori dan prinsip tertentu dalam sebuah sistem ekonomi yang dinilai efektif dan efisien.<sup>13</sup>

Berdasarkan tinjauan tentang ekonomi di atas dapat diketahui bahwa ilmu ekonomi adalah studi yang mengkaji tentang pemenuhan kebutuhan hidup suatu individu dan masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan melalui pendapatan dari hasil usaha yang di lakukan. Indikator yang menentukan kekuatan ekonomi suatu individu terletak pada seberapa besar usahanya dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya sehari-hari melebihi kekuatan rata-rata individu yang lain.

b). Klasifikasi Tingkat Ekonomi Orang Tua

Ada beragam orang tua yang dapat kita jumpai pada sebuah ekosistem masyarakat yang memiliki tingkat sosial dan ekonomi yang berbeda-beda. Hal tersebut terjadi karena ditempat manapun, baik itu perkotaan maupun pedesaan pasti menemui yang namanya strata sosial ekonomi. Perbedaan tingkat sosial atau ekonomi itu disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pekerjaan, tingkat pendidikan, jabatan sosial, kekayaan yang dimiliki dan sebagainya.

Slameto mengungkapkan, bahwa kondisi ekonomi keluarga merupakan faktor eksternal yang erat kaitannya dengan belajar anak, sebab anak membutuhkan sarana dan fasilitas belajar yang hanya dapat dipenuhi oleh keluarga yang berkecukupan saja.<sup>14</sup> Faktor-faktor atas kondisi sosial ekonomi orang tua tersebut dapat membawa pengaruh terhadap prestasi belajar anak di sekolah. Anak yang memiliki orang

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 8-9

<sup>14</sup> Slameto, *Op. Cit.*, hal. 5

tua yang tingkat pendidikannya tinggi pasti akan selalu terbantu dalam menjalani proses belajarnya di sekolah. Hal ini disebabkan karena pengalaman dan pendalaman atas ilmu pengetahuan yang diperoleh oleh orang tua tersebut dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Sehingga apabila anak mendapati kesulitan dalam proses belajarnya, orang tua dapat hadir untuk membantu memahami atas materi pelajaran yang tidak dimengertinya.

Begitupun juga halnya anak yang memiliki orang tua dengan pekerjaan yang mapan. Orang tua yang memiliki pekerjaan pasti berpenghasilan, entah itu tinggi atau rendah. Yang terpenting bisa memenuhi kebutuhan setiap anggota keluarganya. Anak dengan kondisi orang tua seperti ini tidak perlu khawatir atas pemenuhan kebutuhan dalam hidupnya. Termasuk dalam hal ini, memberikan kesempatan anak untuk bisa sekolah. Seluruh kebutuhan anak saat belajar di sekolah pasti akan berusaha dipenuhi oleh orang tuanya, seperti seragam, buku, alat tulis, dan lain sebagainya. Sehingga anak akan lebih bersemangat dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, hal-hal di atas termasuk ke dalam perbedaan status sosial ekonomi orang tua dalam bermasyarakat.

Secara garis besar M. Arifin Noor menyebutkan klasifikasi tingkat ekonomi yang terdapat dalam masyarakat terbagi dalam tiga kelas (golongan) berdasarkan materi yang dimilikinya, yaitu:

- 1) Kelas atas (*upper class*)

Kelas atas (*upper class*) berasal dari kalangan orang-orang yang kaya seperti pengusaha, pebisnis, konglomerat dan lain sebagainya. Pada kelas ini pendidikan anak mendapat prioritas yang utama dikarenakan pemenuhan kebutuhan hidup yang lainnya sudah terpenuhi secara merata oleh orang tua. Kemudahan dalam memenuhi kebutuhan hidup tersebut mengantarkan anak untuk memperoleh sarana belajar yang memadai. Peluang anak untuk memperoleh pendidikan di luar

bangku sekolah pun sangatlah besar. Dengan kondisi yang seperti ini, pasti akan menambah gairah pada anak untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan fasilitas lengkap yang terpenuhi oleh orang tuanya.

2) Kelas menengah (*middle class*)

Kelas menengah (*middel class*) biasanya di huni oleh kalangan profesional dan pemilik usaha (toko) yang relatif kecil. Contohnya seperti tenaga kependidikan (guru, dosen, kepala sekolah), aparatur sipil negara (polisi, TNI), pemilik warung makan, pengrajin batik, dan lain sebagainya. Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak masih ada yang membuat mereka masih terpandang kedudukannya di masyarakat. Walaupun penghasilan mereka peroleh tidaklah berlebihan, tetapi masih cukup dalam membiayai proses belajar anak di sekolah. Sehingga anak juga tidak terlalu cemas dalam memikirkan kebutuhan sarana belajarnya.

3) Kelas bawah (*lower class*)

Kelas bawah (*lower class*) identik dengan kalangan orang yang dalam pemenuhan kebutuhan pokoknya masih minim. Pendapatan dan penerimaan yang mereka peroleh dari hasil pekerjaan tidak sebanding dengan apa yang mereka butuhkan dalam rumah tangga. Mereka yang tergolong dalam kelas ini adalah orang-orang yang kehilangan amunisi dalam meraih kesuksesan dan kesejahteraan hidup. Golongan ini antara lain pekerja pabrik, buruh, petani, pembantu rumah tangga, pengangkut sampah, nelayan dan lain sebagainya. Perhatian mereka terhadap pertumbuhan dan pendidikan anak sangatlah kecil dan acap kali terabaikan. Dari sini dapat diketahui bahwa pemenuhan atas kebutuhan hidup di kelas bawah terbilang rendah (minim) karena faktor ekonomi dan sosial.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> M. Sumardi, “Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok”, (Jakarta: Rajawali Jakarta, 2004), hal. 12-13

Gambaran tingkat sosial masyarakat dari segi ekonomi merupakan status ekonomi. Gambaran itu juga dapat ditentukan melalui pekerjaan, pendapatan, pengeluaran, kekayaan dan fasilitas berharga yang dimiliki. Status ekonomi yang stabil dan baik merupakan dambaan bagi semua kalangan orang di masyarakat. Namun, pada realitanya di kehidupan masyarakat masih banyak ditemui kepala keluarga yang memiliki status ekonomi rendah. Tinggi rendahnya status ekonomi masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

1) Pekerjaan

Pekerjaan berasal dari kata dari kerja, yang merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Di mana pada diri manusia terdapat tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam hidupnya. Orang akan terpantik untuk bergerak demi mencapai suatu tujuan dalam hidup dengan sebuah aktivitas yang dinamakan kerja.<sup>16</sup>

Jika dikaitkan dengan peran orang tua sebagai penyambung hidup anggota keluarga dalam berumah tangga, bekerja merupakan suatu hal yang mendasar dalam memperoleh sebuah imbalan. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup dari masing-masing anggota keluarga. Jenis-jenis pekerjaan yang sedang digeluti oleh orang tua pun menentukan tingkat ekonomi keluarga dalam suatu masyarakat. Tergantung dengan upah yang diberikan dari hasil bekerjanya dan apakah pekerjaannya itu tetap, musiman atau tidak tetap.

2) Pendapatan

Pendapatan merupakan sesuatu yang diperoleh seseorang dari hasil pekerjaannya dalam bentuk upah atau gaji. Pengertian tersebut menyiratkan bahwa indikator tinggi rendahnya status ekonomi suatu keluarga adalah dengan melihat

---

<sup>16</sup> Panji Anoraga, "Psikologi Kerja", (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 11

besarnya pendapatan yang diterima selama satu bulan.<sup>17</sup> Seseorang akan menerima upah bekerja sesuai dengan kriteria pekerjaan yang digeluti. Umumnya pemberian upah atau gaji itu bermacam-macam di setiap daerah. Bergantung pada jumlah pendapatan daerah dari pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki.

Kriteria pendapatan suatu kepala rumah tangga berdasarkan klasifikasi golongan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dibedakan menjadi empat:<sup>18</sup>

**Tabel 2.2 Klasifikasi Pendapatan Rumah Tangga menurut BPS**

| Golongan | Pendapatan Per-Bulan              |
|----------|-----------------------------------|
| I        | >Rp. 3.500.000,00                 |
| II       | Rp. 2.500.000,00-Rp. 3.500.000,00 |
| III      | Rp. 1.500.000,00-Rp. 2.500.000,00 |
| IV       | < Rp. 1.500.000,00                |

### 3) Pengeluaran

Nilai pembelanjaan yang dikeluarkan oleh suatu keluarga disebut pengeluaran konsumsi atas berbagai jenis kebutuhan selama kurun waktu tertentu yang diperoleh dari hasil pekerjaan. Penghasilan yang diperoleh kepala keluarga akan digunakan untuk membeli makanan, minuman, pakaian, membiayai pendidikan anak, membayar tagihan listrik dan lain-lain.<sup>19</sup> Total pengeluaran antara satu keluarga dengan keluarga yang lain tentunya berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan hidup yang di prioritaskan.

Idealnya dalam suatu rumah tangga jumlah pengeluaran tidak sampai melebihi dari pendapatan yang diterima. Apabila jumlah pengeluaran melebihi dari jumlah pendapatan, maka

<sup>17</sup> Wahyu Adji, “*Ekonomi SMK Untuk Kelas XI*”, (Bandung: Ganeca exacta, 2004), hal. 3.

<sup>18</sup> BPS, “*Upah Minimum Regional/Provinsi (UMR/UMP) per bulan (dalam rupiah)*”, <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/917>, diakses pada 07 Maret 2021

<sup>19</sup> Sadono Sukirno, “*Makro Ekonomi*”. (Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada, 2008), hal. 20

kondisi dalam suatu rumah tangga tersebut menjadi tidak stabil. Maka oleh sebab itu, orang tua harus mampu mengatur atau mengelola pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan anggotanya dengan membuat skala prioritas.

4) Kekayaan dan Fasilitas Berharga yang di miliki

Kekayaan dan kepemilikan akan fasilitas berharga yang dapat menunjang kehidupan rumah tangga dalam keluarga dapat juga digunakan sebagai ukuran tinggi rendahnya status ekonomi. Semakin banyak kekayaan dan fasilitas berharga yang dimiliki oleh seseorang, bisa di bilang orang tersebut memiliki tingkat ekonomi yang tinggi dan akan menimbulkan prestise tersendiri dari kalangan masyarakat sekitar.

Kekayaan dan fasilitas berharga bentuknya seperti rumah mewah, pakaian *branded*, mobil, makanan mewah, smartphone, koneksi internet pribadi (*wifi*) dan lain sebagainya. Namun, apabila terdapat orang tua atau keluarga dengan kekayaan yang minim dan tidak memiliki fasilitas berharga, maka dapat digolongkan dalam tingkat ekonomi sedang atau bahkan rendah.

Dari pemaparan klasifikasi di atas, kesimpulannya adalah status sosial orang tua dari segi ekonomi dapat dibedakan menurut kelas, dan faktor-faktor lainnya seperti pekerjaan, pendapatan, pengeluaran, kekayaan dan fasilitas berharga yang dimiliki. Maka oleh sebab itu, usaha orang tua untuk memenuhi kebutuhan anak, termasuk pendidikan di jenjang formal merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh orang tua baik di masa kini maupun di masa yang akan datang.

## 2. Prestasi Belajar

a). Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada dasarnya berhubungan dengan kompetensi keilmuan sementara hasil belajar berkenaan pada

kompetensi afektif berupa perilaku atau sikap peserta didik.<sup>20</sup> Belajar merupakan sebuah interaksi diri dengan lingkungan yang bermuara pada perubahan tingkah laku secara gradual sebagai buah dari memperoleh pengalaman baru.<sup>21</sup> Perubahan tersebut tidak hanya terpaku pada peningkatan daya kognisi namun juga pada persoalan membiasakan diri untuk cakap dan terampil saat bersikap.

Oemar Hamalik dalam bukunya menyebutkan bahwa belajar itu adalah mengubah dan memperkuat tingkah laku atas pengalaman yang diperoleh. Itu artinya belajar bukan merupakan sebuah hasil, melainkan sebuah proses dalam suatu aktivitas. Pandai menyelami pengalaman dan tidak terpaku pada hal-hal yang bersifat ingat-mengingat adalah kunci dari belajar. Karena, capaian tertinggi dalam belajar adalah perubahan pada tingkah laku seorang individu ke arah yang lebih baik.<sup>22</sup> Seorang individu dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila ia mampu menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Lebih lanjut mengenai prestasi belajar, Tirtonegoro menafsirkannya sebagai bentuk capaian dari usaha peserta didik dalam aktivitas pembelajaran yang ditandai oleh angka, huruf, maupun kalimat pada periode tertentu.<sup>23</sup> Kemudian menurut Muhibbin Syah, prestasi belajar diartikan sebagai kesuksesan peserta didik dalam menggapai tujuan pembelajaran pada suatu program pendidikan yang telah ditetapkan. Hal yang mengindikasikan prestasi belajar ialah apabila peserta didik telah mampu meraih perubahan dalam segenap ranah psikologis akibat pengalamannya dalam belajar. Ranah psikologis itu meliputi ranah cipta, ranah rasa dan ranah karsa.<sup>24</sup>

---

<sup>20</sup> Zaenal Arifin, *“Evaluasi Pembelajaran”*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, Depag RI, 2009), hal. 12.

<sup>21</sup> Slameto, *Op. Cit.*, hal. 2

<sup>22</sup> Oemar Hamalik, *“Proses Belajar Mengajar”*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 27

<sup>23</sup> S. Tirtonegoro, *Op. Cit.*, hal. 43.

<sup>24</sup> Muhibbin Syah, *“Psikologi Pendidikan”*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995), hal. 141.

Sementara itu, untuk mengetahui capaian prestasi belajar seorang siswa pendidik dapat melakukan sebuah tindakan yang di sebut evaluasi. Kegiatan evaluasi ini bisa berupa pemberian tes sumatif setelah seluruh satuan program pembelajaran telah di sampaikan atau biasa yang disebut sebagai ulangan umum. Pemberian pertanyaan pada tes ini harus diatur sedemikian rupa dari tingkat mudah, sedang sampai yang sulit. Di sisi lain pun pendidik juga harus memberikan kisi-kisi dalam menjawab tes ini. Agar nantinya seluruh siswa dapat mengerti dan memahami dalam mengerjakan soal-soal dari tes tersebut.

b). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Slameto membagi dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yakni faktor internal dan faktor eksternal. Dari kedua faktor tersebut menurunkan beberapa unsur atau indikasi yang lain dalam memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar.<sup>25</sup>

1) Faktor internal (dari dalam individu siswa), meliputi:

- a. Faktor fisiologis (kondisi fisik individu), contohnya seperti cacat tubuh, kelelahan, sakit, dan yang lainnya. Proses belajar seorang siswa akan terganggu jika kondisi kesehatannya tidak sedang dalam kondisi baik atau sempurna. Hal ini juga akan berakibat pada prestasi belajarnya di sekolah.
- b. Kecerdasan (intelegensi), tingkat kecerdasan suatu individu menentukan peluang individu tersebut dalam meraih prestasi yang lebih tinggi dalam belajar.
- c. Bakat (keahlian khusus), seorang siswa yang memiliki bakat di bidang tertentu akan memperoleh kesempatan berprestasi yang lebih mudah karena potensi untuk berkompetisi dengan siswa yang memiliki bakat yang sama sangatlah minim.

---

<sup>25</sup> Muhibbin, *Op. Cit.*, hal. 54

- d. Minat (rasa lebih suka terhadap sesuatu), siswa akan lebih terdorong untuk mencapai apa yang diinginkannya pada saat belajar melalui minat yang muncul dari dalam dirinya.
- 2) Faktor eksternal (dari luar individu siswa), meliputi:
- a. Keluarga, berupa pola asuh, tingkat ekonomi, keharmonisan, kebudayaan orang tua dan lain sebagainya.
  - b. Sekolah, berupa program pendidikan, budaya sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.
  - c. Masyarakat, berupa norma-norma sosial dan agama, budaya masyarakat setempat, interaksi dengan masyarakat sekitar dan lain sebagainya.

Dari sekian banyak faktor yang telah di sebutkan diatas hendaknya diperhatikan oleh orang tua maupun guru di sekolah. Agar siswa dapat fokus dalam belajar dan mengajar prestasi di sekolah dengan sebaik-baiknya. Upaya-upaya dalam meminimalisir kesalahan dalam belajar dan turunnya prestasi siswa harus tetap diteguhkan dalam sanubari orang tua. Hal ini yang akan menjadi cerminan bagi anak kelak saat ia telah tumbuh menjadi orang yang dewasa.

c) Indikator Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar seorang siswa dapat di lihat melalui sebuah indikator sebagai pertanda yang memeperlihatkan perubahan pada setiap ranah pedagogis meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang di alami. Pemakaian alat evaluasi menjadi lebih tepat sasaran apabila macam- macam prestasi belajar di setiap ranah dengan beberapa indikatornya dapat di pahami secara mendalam. Berikut akan penulis sajikan macam-macam prestasi belajar dengan indikator yang telah ditentukan berupa tabel agar lebih mempermudah dalam memahaminya (pada halaman berikutnya):<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal. 214 - 216

**Tabel 2.1 Indikator Prestasi Belajar Siswa**

| No. | Ranah Belajar             | Jenis-Jenis Ranah | Indikator Prestasi   |
|-----|---------------------------|-------------------|--|
| 1.  | Ranah Cipta<br>(Kognitif) | a) Pengamatan     | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menunjukkan</li> <li>- Dapat memandangkan</li> <li>- Dapat menghubungkan</li> </ul>           |
|     |                           | b) Ingatan        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menyebutkan</li> <li>- Dapat menunjukkan kembali</li> </ul>                                   |
|     |                           | c) Pemahaman      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menjelaskan</li> <li>- Dapat mendefinisikan secara lisan</li> </ul>                           |
|     |                           | d) Penerapan      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat memberikan contoh</li> <li>- Dapat menggunakan secara tepat</li> </ul>                        |
|     |                           | e) Analisis       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menguraikan</li> <li>- Dapat mengklasifikasikan</li> </ul>                                    |
|     |                           | f) Sintesis       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menghubungkan antara materi satu dengan yang lainnya</li> <li>- Dapat menyimpulkan</li> </ul> |

|    |                            |  |   |
|----|----------------------------|--|---|
|    |                            |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat men-generalisasikan (membuat prinsip umum)</li> </ul>  |
| 2. | Ranah Rasa (Afektif)       | a) Penerimaan                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan sikap menerima</li> <li>- Menunjukkan sikap menolak</li> </ul>                                 |
|    |                            | b) Sambutan                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesiediaan berpartisipasi/ terlibat dalam suatu kegiatan</li> <li>- Kesiediaan memanfaatkan</li> </ul>     |
|    |                            | c) Apresiasi                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganggap penting dan bermanfaat</li> <li>- Menganggap indah dan harmonis</li> <li>- Mengagumi</li> </ul> |
|    |                            | d) Internalisasi                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengakui dan meyakini</li> <li>- Mengingkari</li> </ul>  |
|    |                            | e) Karakterisasi                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melembagakan atau meniadakan</li> <li>- Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari</li> </ul>      |
| 3. | Ranah Karsa (Psikomotorik) | a) Keterampilan bertindak dan bergerak | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota</li> </ul>                               |

|  |  |   |   |
|--|--|---|---|
|  |  |   | tubuh lainnya   |
|  |  | b) Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal | - Kefasihan melafalkan<br>- Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani |

### 3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD

#### a) Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Agar dapat mengetahui makna dari pembelajaran secara menyeluruh, maka diperlukan sebuah teori yang mengungkapkan arti dari pembelajaran itu sendiri. Warni T.E dan Intan A. R mendefinisikan pembelajaran sebagai pengarahan kepada peserta didik yang lebih menekankan untuk cakap dan terampil dalam memahami isi materi.<sup>27</sup> Kemudian Basyiruddin Usman mengartikan pembelajaran sebagai sebuah proses transformasi wawasan keilmuan kepada peserta didik dengan tujuan memperoleh kebahagiaan.<sup>28</sup> Sedangkan Wicaksono menafsirkan pembelajaran sebagai hubungan antara guru dan murid di dalam kelas dengan bantuan sumber –sumber keilmuan dan ekosistem belajar yang kondusif.<sup>29</sup>

Jadi, disini dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran ialah sebuah proses penyaluran wawasan keilmuan oleh pendidik kepada peserta didik dalam ekosistem belajar yang kondusif dengan memanfaatkan sumber-sumber belajar sehingga kecakapan pengetahuan seorang peserta didik akan bertambah. Apabila pengetahuan materi yang diperoleh peserta didik di rasa kurang

<sup>27</sup> Warni Tune Sumar dan Intan Abdul Razak, “Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill”, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 24.

<sup>28</sup> M. Basyiruddin Usman, “Metodologi Pembelajaran Agama Islam”, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 20.

<sup>29</sup> Andri Wicaksono dkk., “Teori Pembelajaran Bahasa”, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), hal. 419.

tercapai, maka pendidik harus selalu siap mendukung penuh untuk terus membelajarinya sampai tuntas. Diperlukan kesabaran dan ketelatenan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran agar pemahan peserta didik bisa merata.

Setelah memahami makna dari pembelajaran, barulah saatnya beranjak untuk memahami apa itu pendidikan agama Islam. Ada sebuah perbedaan pandangan dalam memahami pendidikan agama Islam yaitu secara universal dan secara terbatas. Pandangan secara universal menitik beratkan pada pembentukan pribadi manusia sebagai wujud penghambaan atas dirinya kepada Allah swt. dalam menjadi khalifah di bumi. Sedangkan secara terbatas menitik beratkan pada pengembangan atas kapasitas yang ada pada diri manusia baik secara pribadi maupun kolektif. Dari kedua pandangan ini sama-sama mengarah kepada keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.<sup>30</sup>

Pemerintah menetapkan pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di setiap satuan pendidikan formal umum sebagai mata pelajaran wajib. Tujuan dari pengajaran PAI-PB sesuai dengan kurikulum 2013 adalah untuk menyalurkan pengetahuan dan menempa sikap, karakter, serta keterampilan peserta didik dalam mengimplementasikan ajaran agama Islam yang dilakukan dalam 3 jam per-pekan.<sup>31</sup> Dilihat dari tujuan tersebut, jelas bahwa konsep pendidikan yang di rancang adalah untuk menggembelng peserta didik dalam hal budi pekerti atau perilaku nya sehari-hari.

Pemaparan mengenai pembelajaran dan pendidikan agama Islam di atas apabila digabungkan maka akan diperoleh sebuah kongklusi berupa definisi atau pengertian. Secara definisi dapat disebutkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam adalah

---

<sup>30</sup> Rahmayulis, "*Ilmu Pendidikan Islam*", (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hal. 41.

<sup>31</sup> Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, "*Pengantar Umum SILABUS PAI Kurikulum 2013*", (Jakarta: 2012), hal. 13

aktivitas belajar-mengajar yang di lakukan antara pendidik dan peserta didik mengenai pemahaman dan penghayatan atas ajaran Islam dengan tujuan membentuk pribadi muslim yang kamil.

b). Ruang Lingkup Materi Pelajaran PAI di SD

Berlangsungnya proses belajar mengajar di sekolah tidak terlepas dari penggunaan materi atau bahan pelajaran yang di pilih oleh guru. Materi pelajaran adalah seperangkat bahan yang di berikan oleh guru dalam memahamkan isi pelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam belajar.<sup>32</sup> Ada dua jenis bahan ajar yakni bahan ajar tertulis dan bahan ajar tidak tertulis. Bahan ajar tertulis dapat berupa buku sedangkan bahan ajar tidak tertulis berupa pengalaman dari guru sesuai dengan rumpun ilmu pengetahuan yang dipahami.

Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ialah sekumpulan bahan ajar mengenai agama Islam yang diajarkan di sekolah yang secara umum mencakup enam unsur pokok yakni al-qur'an, hadits, akidah, akhlak, ibadah (fiqih) dan tarikh (sejarah Islam). Dari keenam unsur tersebut mencerminkan sebuah keseimbangan pada pola interaksi antara manusia dengan Tuhan-Nya, sesama makhluk maupun dengan alam sekitar.<sup>33</sup> Adapun ruang lingkup materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar (SD) akan penulis kemukakan di bawah ini:<sup>34</sup>

1) Al-Qur'an dan Hadits

Pada pengajaran al-qur'an dan hadits seorang pendidik di harapkan untuk mempraktekkan bacaan yang tepat, mengarahkan peserta didik untuk membaca dengan lancar, menuliskan ayat atau hadits dengan benar, hingga menggali pesan dari ayat-ayat dan hadits yang di sampaikan. Adapun materi al-qur'an dari kelas satu sampai kelas enam yaitu memahami isi dan bacaan surah-

---

<sup>32</sup> Abdul Majid, "*Perencanaan Pembelajaran*", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 173

<sup>33</sup> Zuhairini, dkk, "*Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*", (Malang: IAIN Sunan Ampel, 1983), hal. 21

<sup>34</sup> Rianawati, "*Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*", (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2014), hal. 74

surah dalam al- qur'an yang tergolong dalam surah makkiyah dan madaniah. Sedangkan materi dari hadits berisi tentang anjuran menuntut ilmu, perilaku diri, dan tanggung jawab sosial.<sup>35</sup>

## 2) Akidah

Dalam pembelajaran akidah pendidik diminta untuk menceritakan kebenaran adanya Allah SWT, malaikat, Nabi, Rasul, kitab, hari akhir, qadla dan qadar. Materi-materi yang diajarkan dari kelas satu sampai kelas enam berkaitan dengan *asmaul husna*, perjalanan kisah Nabi dan Rasul, serta wujud keimanan kepada malaikat kitab, hari akhir qadha' dan qadar yang di pahami melalui ayat-ayat kauniyah maupun qauliyah.<sup>36</sup>

## 3) Akhlak

Dalam pembelajaran akhlak pendidik diminta untuk mengajarkan perilaku dan budi pekerti yang baik untuk mencegah kecenderungan peserta didik berbuat hal-hal yang buruk. Adapun materi-materi pelajaran yang di sampaikan dari kelas satu sampai kelas enam berisi tentang kumpulan do'a - do'a sebelum dan melakukan aktivitas serta contoh-contoh perilaku positif yang dianjurkan oleh agama Islam.<sup>37</sup>

## 4) Fiqih/Ibadah

Pada pembelajaran fiqih pendidik diminta untuk mengajarkan tentang tata cara pelaksanaan ibadah maupun muamalah sesuai dengan tuntunan ajaran Islam dan upaya pembiasaannya dalam sendi- sendi kehidupan peserta didik. Adapun materi-materi pelajaran fiqih dari kelas satu sampai kelas enam berisi tentang tata cara bersuci dari hadats, sholat, dzikir, sedekah, zakat, infaq, dan menjalankan kewajiban berpuasa di bulan ramadhan.<sup>38</sup>

---

<sup>35</sup> Salinan Permendikbud No. 37 Tahun 2018 hal. 167-186

<sup>36</sup> Ibid

<sup>37</sup> Ibid

<sup>38</sup> Ibid

## 5) Sejarah Kebudayaan Islam

Pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pendidik diminta untuk mengajarkan tentang kisah keteladanan Nabi, Rasul, sahabat-sahabat Nabi, dan tokoh-tokoh Islam pada zaman dahulu. Adapun materi-materi pelajaran Sejarah Kebudayaan (SKI) dari kelas satu sampai kelas enam berisi tentang perjalanan kisah dari 25 Nabi, Rasul Ulul Azmi, serta tokoh-tokoh Islam dalam al-qur'an seperti *Ashabul Kahfi* dan kisah Wali Songo di Indonesia.<sup>39</sup>

### B. Kerangka Berpikir

Pendidikan merupakan kebutuhan primer bagi anak mengingat lewat pendidikan potensi di dalam diri akan berkembang. Menurut pandangan Islam, pendidikan merupakan sarana dalam mewujudkan manusia yang seutuhnya (*insan kamil*) dan orang tua (keluarga) menempati posisi pertama dalam memberikan pendidikan pada anak. Orientasinya adalah untuk menyahuti peran dan tugas manusia sebagai khalifah, mampu menciptakan *output* hamba yang taqwa serta mampu memiliki *skill* dalam menjalankan tugas ke-khalifahannya.

Membimbing dan mendidik anak juga bisa disalurkan lewat pendidikan formal di sekolah. Jenjang pendidikan formal di Indonesia sesuai yang ditetapkan oleh pemerintah terdiri dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi baik secara umum, kejuruan, maupun keagamaan. Proses pembelajaran yang dilakukan dalam pendidikan formal tidak terlepas dari peran guru dan murid. Interaksi antara guru dan murid setidaknya memerlukan beberapa komponen pembelajaran yang harus dipenuhi. Diantaranya metode, isi materi, alat, media, dan evaluasi. Yang paling penting dari komponen tersebut adalah evaluasi sebagai tolak ukur pemahaman siswa terhadap isi materi yang telah diberikan oleh guru. Dari evaluasi inilah prestasi belajar siswa di sekolah dapat diketahui oleh orang tua/wali siswa melalui nilai rata-rata pada raport di akhir semester.

Pendidikan agama Islam sebagai satu kesatuan dari pendidikan nasional diselenggarakan menjadi serangkaian pembelajaran yang dilaksanakan di

---

<sup>39</sup> Ibid

pendidikan formal pada masing-masing tingkatan. Oleh sebab itu, selama mengikuti materi pelajaran tersebut siswa di pantik untuk dapat mencapai sebuah prestasi yang dapat membanggakan orang tua maupun guru. Setidaknya dalam hal ini, siswa perlu mempersiapkan diri untuk disiplin dalam belajar. Agar nilai rata-rata yang di peroleh selama satu periode dapat berjalan stabil.

Pengaruh dalam naik turunnya perolehan nilai pada prestasi belajar siswa ditentukan oleh sejumlah faktor. Ada dua jenis faktor yang terlibat yakni faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* meliputi kondisi fisiologis, kecerdasan, bakat, dan minat. Sedangkan faktor *ekstern* meliputi kondisi keluarga anak, lingkungan belajar di sekolah dan di masyarakat. Namun yang menjadi titik perhatian peneliti disini ialah pada kondisi keluarga yang meliputi tingkat ekonomi sebagai fokus masalah penelitian. Mengingat ekonomi sendiri secara harfiah merupakan aktivitas yang berkaitan dengan sendi kehidupan dalam rumah tangga. Dan ruang lingkup kajian tentang ekonomi sebenarnya hanya pada persoalan tata kelola atau manajerial dalam mencukupi kebutuhan rumah tangga. Mencukupi kebutuhan dalam rumah tangga tidak terlepas dari peran orang tua yang bertanggung jawab untuk mendapatkan *income* (pemasukan) secara materi melalui usahanya dalam mencari nafkah.

Ada berbagai macam orang tua di dalam ekosistem masyarakat yang memiliki strata ekonomi yang beragam antara satu dengan yang lainnya. Hal ini disebabkan, karena ada beberapa faktor yang melatar-belakangi perebedaan tersebut diantaranya pekerjaan, pemasukan, pengeluaran, kekayaan dan fasilitas berharga yang dimiliki. Faktor-faktor tersebutlah yang dapat menentukan posisi satu keluarga di dalam struktur masyarakat. Posisi yang dimaksud adalah status sosial keluarga yang ditinjau dari segi ekonomi. Apakah keluarga tersebut berada pada kalangan atas (*upper class*), menengah (*middle class*) ataupun bawah (*lower class*).

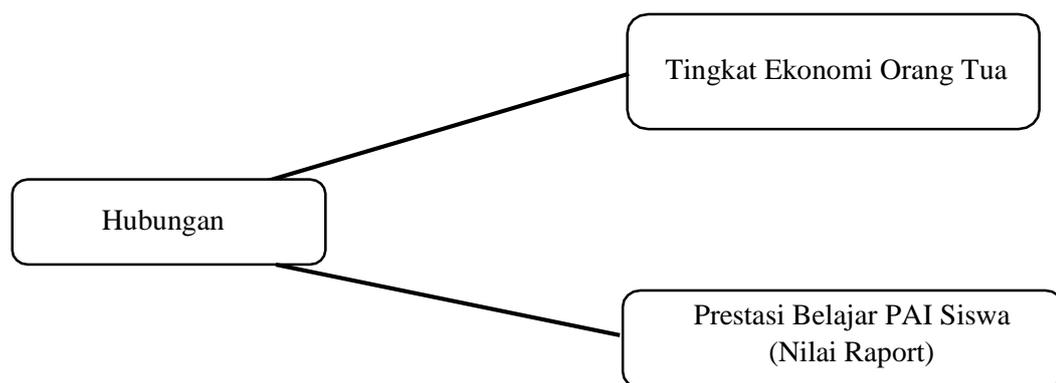
Kendati demikian, bukan sebuah perkara yang mudah bagi orang tua dalam menjalankan perannya tersebut sebagai pengendali ekonomi rumah tangga. Ketersediaan lapangan kerja yang terbatas oleh pemerintah dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak bisa mengimbangi kemajuan zaman, mendorong masyarakat hidup dalam bayang-bayang kemiskinan. Badan Pusat

Statistik mencatat secara spasial, presentase penduduk miskin pedesaan dan perkotaan di Indonesia mengalami kenaikan 1,05 % dari bulan September 2019 ke September 2020 (12,6%-13,20% dan 6,55%-7,88%). Kondisi tersebut terjadi akibat dari menurunnya aktivitas ekonomi masyarakat di sebagian besar wilayah akibat pandemi.<sup>40</sup>

Paparan data di atas menjadi acuan bagi peneliti sebagai bahan untuk mempelajari tentang kondisi ekonomi orang tua siswa yang hidup di desa Banyuwajuh. Maka oleh sebab itu, peneliti melakukan pra-penelitian guna mendapatkan data atau informasi mengenai pekerjaan orang tua dan jumlah dari keseluruhan siswa di SDN Banyuwajuh 9 Kamal dengan mendatangi pihak sekolah. Dengan waktu yang tidak begitu lama, akhirnya peneliti mendapatkan informasi yang dicari melalui arsip atau dokumen yang di simpan oleh pihak sekolah mengenai pekerjaan orang tua dari seluruh siswa yang ada.

Berangkat dari informasi sementara yang telah di kumpulkan oleh peneliti tersebut, menandakan perlunya tindakan lebih lanjut untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mencari data lebih lanjut terkait prestasi belajar PAI siswa yang diukur melalui nilai raport selama satu semester. Untuk mempermudah memahami arah dari penelitian ini, peneliti menyusun kerangka berpikir seperti yang terdapat dalam bagan di bawah ini:

**Tabel 2.3 Kerangka Berpikir**



<sup>40</sup> Jaffry P.P, 2021 *Pemerintah Tekan Angka Kemiskinan Hingga 9,2 Persen*, (<https://www.google.com> diakses 10 Maret 2021 jam 15.32)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Banyuajuh 9 yang terletak di Jl. K.H. Abd. Mufid RT.002/RW. 004 Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena pekerjaan rata-rata orang tua siswa di sekolah tersebut adalah petani dan wiraswasta, atau dalam artian bahwa tingkat ekonominya berada di kelas menengah (*middle class*) dan ke bawah (*lower class*). Hal tersebut merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Apalagi dalam kondisi pandemi seperti ini menuntut pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Dimana membutuhkan atau ketersediaan alat bantu berupa *hand phone* untuk mempermudah proses belajar siswa. Adapun alasan lainnya yaitu jarak untuk menuju ke lokasi penelitian sangat dekat, sehingga memudahkan peneliti dalam mencari temuan-temuan di lapangan.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

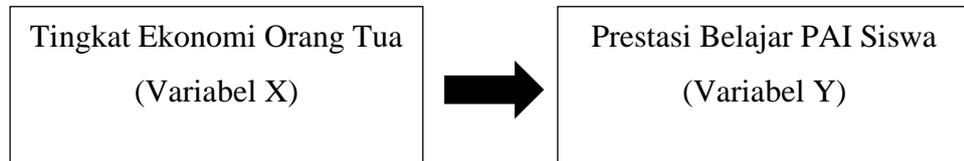
Pada penelitian ini peneliti memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional mulai dari perancangan desain sampai tahap pelaksanaan penelitian yang di atur secara sistematis. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan melalui penyebaran angket sebagai instrumen penelitian.<sup>41</sup> Sedangkan jenis korelasional disini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya demi mendapatkan sebuah kesimpulan.<sup>42</sup> Secara kaidah, penelitian kuantitatif akan mengelola data yang telah di peroleh berupa angka atau nilai dan analisis lebih lanjut melalui metode statistika.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Baandung: Alfabeta, 2019), hal. 16.

<sup>42</sup> Suharsin Arikunto, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*”, (Jakarta: Rinika Cipta, 1992), hal. 4

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Banyuajuh 9 Kamal, Bangkalan. Adapun desain penelitian yang dirancang oleh peneliti dapat dilihat di bawah ini:



### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu obyek yang ditetapkan dan di obeservasi oleh seorang peneliti yang berbeda karakteristik demi mendapatkan sebuah informasi dan konklusi.<sup>43</sup> Variabel menjadi hal yang mendasar dan sangat menentukan keberhasilan dalam melakukan sebuah penelitian. Penentuan variabel dalam penelitian kuantatif di bagi menjadi dua yakni variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi).<sup>44</sup> Melihat pada judul penelitian yang ditentukan oleh peneliti, maka dapat di tentukan variabel penelitiannya sebagai berikut:

- Variabel X (independen) : Tingkat Ekonomi Orang Tua
- Variabel Y (dependen) : Prestasi Belajar PAI Siswa

### D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh area penelitian yang terdiri atas objek atau subjek yang ditentukan dan di kaji oleh peneliti terdiri dari beragam karakteristik atau ciri khas sehingga ditemukan sebuah hasil. Menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan dari elemen yang di pilih oleh peneliti dalam melakukan sebuah riset berupa studi populasi atau sensus.<sup>45</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN Banyuajuh 9 Kamal yang berjumlah 122 orang dari kelas satu sampai kelas enam. Berikut akan penulis paparkan data populasi yang diperoleh dari pra-penelitian:

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 61.

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 69.

<sup>45</sup> Suharsimi, *Op.cit.*, hal. 102

**Tabel 3.1 Jumlah Siswa SDN Banyuajuh 9 Kamal**

| <b>Kelas</b> | <b>Jumlah</b> |
|--------------|---------------|
| I            | 21            |
| II           | 19            |
| III          | 25            |
| IV           | 15            |
| V            | 23            |
| VI           | 19            |
| Total        | 122           |

Sedangkan sampel adalah separuh dari populasi dengan beragam karakteristik dan ciri khas sesuai dengan ketentuan peneliti.<sup>46</sup> Sampel digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Terkadang ada sebuah penelitian yang tidak memungkinkan untuk menguji seluruh populasi. Untuk itu, penggunaan sampel penelitian dipilih dengan memperhatikan keterwakilan dari seluruh populasi.

Dalam hal ini peneliti memilih untuk menggunakan sampel dalam melaksanakan penelitian melalui teknik *random sampling*. Karena jumlah dari populasi lebih dari 100 orang responden. Formulasi atau rumus yang digunakan untuk menetapkan besaran sampel sesuai apa yang di kemukakan oleh slovin yakni sebagai berikut:<sup>47</sup>

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = taraf signifikan 0,05 atau 0,1 dst

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, hal. 102.

<sup>47</sup> Husein Umar, “*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2004), hal. 121

Maka, untuk menghitung banyaknya sampel yang harus di pilih oleh peneliti dapat menggunakan langkah di bawah ini:

$$n = \frac{122}{122(0,1)^2 + 1} = 54,9$$

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 54,9 dan dibulatkan menjadi 55 orang peserta didik. Adapun pembagian dari sampel sebanyak 55 siswa tersebut terdiri dari:

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

| <b>Kelas</b> | <b>Jumlah</b> |
|--------------|---------------|
| I            | 7             |
| II           | 11            |
| III          | 8             |
| IV           | 10            |
| V            | 9             |
| VI           | 10            |
| Total        | 55            |

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data ialah hasil penelitian yang masih mentah dan perlu diberi perlakuan lebih lanjut agar menghasilkan informasi yang akurat, baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Sedangkan sumber data merupakan kumpulan dari berbagai macam hal yang memperjelas keterangan dari data yang diperoleh.<sup>48</sup> Sumber data di klasifikasikan menjadi dua yakni sumber data primer yang diperoleh secara langsung dan sumber data sekunder yang diperoleh melalui perantara.<sup>49</sup> Melakukan observasi, wawancara kepada pihak sekolah dan Penyebaran kuisisioner kepada orang tua siswa SDN Banyuajuh 9 dipilih oleh peneliti sebagai

---

<sup>48</sup> Ridwan, “*Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 106.

<sup>49</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hal. 308.

sumber data primer. Sedangkan dokumentasi perihal nilai raport siswa pada mata pelajaran PAI selama satu semester dan profil sekolah dipilih oleh peneliti sebagai sumber data sekunder.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang di pakai oleh peneliti dalam menghimpun data sebagai tolak ukur keberhasilan dari pekerjaan dalam meneliti suatu hal secara sistematis sehingga mempermudah dalam mengolah data.<sup>50</sup> Peneliti memilih beberapa instrumen penelitian sesuai dengan wilayah kajian dari hipotesis yang ditetapkan, diantaranya:

a) Kuisisioner

Kuisisioner dipilih oleh peneliti sebagai instrumen yang pertama dalam mendapatkan informasi yang sejelas-jelasnya di lapangan yang disebarkan kepada responden. Jenis kuisisioner yang di pakai oleh peneliti disini dirancang secara tertutup dengan jawaban yang telah di sediakan dan di ukur menggunakan skala *likert*. Skala *likert* memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif.<sup>51</sup> Responden yang di tetapkan oleh peneliti disini ialah orang tua siswa SDN Banyuajuh 9 sebagai variabel independen dengan jumlah 55 orang untuk menjawab pernyataan dari kuisisioner.

Adapun pilihan jawaban yang di sediakan peneliti disini diantaranya ialah selalu, sering, ragu-ragu, jarang, dan tidak pernah. Sedangkan indikator-indikator pernyataan pada kuisisioner yang di rancang di sesuaikan dengan kajian teori tentang tingkat ekonomi orang tua. Berdasarkan hal tersebut peneliti menetapkan kisi-kisi kuisisioner dan skor dari jawaban yang dipilih oleh responden di bawah ini:

**Tabel 3.3 Kuesioner Penelitian**

| Indikator | Deskriptor            | Nomor Item | Jumlah Item |
|-----------|-----------------------|------------|-------------|
| Pekerjaan | • Bekerja setiap hari | 1          | 2           |
|           | • Bekerja pada waktu  | 2          |             |

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hal. 203

<sup>51</sup> Sumandi Suryabrata, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 84

|   |   |    |   |
|---|---|----|---|
|   | tertentu saja   |    |   |
| Pendapatan                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upah di atas Rp.1.500.000 per-bulan</li> </ul>   | 3  | 3 |
|   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upah di bawah Rp.1.500.000 per-bulan</li> </ul>  | 4  |   |
|   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hanya mendapat upah bila bekerja saja (pekerjaan tidak tetap)</li> </ul>               | 5  |   |
| Pengeluaran                                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membelanjakan uang hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok</li> </ul>                     | 6  | 4 |
|   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membelanjakan uang sesuai dengan keinginan</li> </ul>                                  | 7  |   |
|   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menabung sisa uang belanja untuk keperluan di masa yang akan datang</li> </ul>         | 8  |   |
|   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan uang saku sekolah kepada anak setiap hari</li> </ul>                        | 9  |   |
| Kekayaan dan Fasilitas Berharga yang dimiliki | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencukupi kebutuhan belajar anak (buku, alat tulis, <i>hand phone</i>, dll)</li> </ul> | 10 | 4 |
|   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membelikan pakaian yang mewah untuk anak</li> </ul>                                    | 11 |   |
|   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan makanan yang</li> </ul>  | 12 |   |

|        |  |    |    |
|--------|--|----|----|
|        | bergizi untuk anak di rumah                          |    |    |
|        | • Membawa anak ketika sakit ke rumah sakit/puskesmas | 13 |    |
| Jumlah |  |    | 13 |

**Tabel 3.4 Skala Likert**

| <b>Pernyataan</b> | <b>Positif</b> | <b>Negatif</b> |
|-------------------|----------------|----------------|
| Selalu (SL)       | 5              | 1              |
| Sering (S)        | 4              | 2              |
| Ragu-Ragu (R)     | 3              | 3              |
| Jarang (J)        | 2              | 4              |
| Tidak Pernah (TP) | 1              | 5              |

b) Dokumentasi

Dokumentasi dipilih oleh peneliti sebagai instrumen penelitian yang kedua dalam mendapatkan informasi berupa arsip- arsip mengenai subjek atau objek yang disimpan oleh lembaga atau instansi terkait. Metode pengumpulan data berupa dokumentasi ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk memperoleh informasi terkait nilai raport siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Banyuajuh 9 Kamal.

**G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian tentunya di butuhkan suatu metode pengumpulan data sebagai hal yang mendasar untuk mengetahui cara memperoleh informasi di lapangan sesuai dengan variabel penelitian yang di tentukan. Proses pengumpulan data dalam suatu riset atau penelitian berkaitan dengan jenis penelitian yang di pilih. Setidaknya peneliti bisa memahami dan memilih beberapa teknik pengumpulan data sesuai dengan fokus penelitian agar hasil yang diperoleh dapat maksimal.<sup>52</sup> Sesuai dengan konteks penelitian ini peneliti menetapkan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *op.cit*, hal. 194.

a) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan melakukan pencatatan hal-hal penting terhadap objek penelitian.<sup>53</sup> Dalam hal ini peneliti akan memperoleh data mengenai gambaran umum objek penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Situasi dan kondisi lingkungan di SDN Banyuajuh 9 Kamal
2. Sarana dan prasarana SDN Banyuajuh 9 Kamal
3. Visi dan misi SDN Banyuajuh 9 Kamal
4. Struktur organisasi SDN Banyuajuh 9 Kamal
5. Data guru dan karyawan di SDN Banyuajuh 9 Kamal
6. Data siswa dan siswi di SDN Banyuajuh 9 Kamal
7. Proses pembelajaran siswa di SDN Banyuajuh 9 Kamal
8. Kondisi ekonomi orang tua siswa di SDN Banyuajuh 9 Kamal

b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses dialog tanya jawab satu arah dengan responden.<sup>54</sup> Proses tanya jawab ini berlangsung dalam bentuk tatap muka secara langsung antara peneliti dengan orang tua siswa ataupun guru di sekolah. fokus pertanyaan yang diberikan oleh peneliti adalah terkait dengan bagaimana kebutuhan belajar anak apakah dipenuhi dengan baik atau tidak oleh orang tua di rumah. Kemudian, berapa upah rata-rata dari pekerjaan yang digeluti oleh orang tua siswa tersebut. Sedangkan, fokus pertanyaan yang diberikan oleh peneliti terhadap guru adalah bagaimana proses dan capaian belajar siswa di sekolah dalam mata pelajaran PAI. Apakah dari anak tersebut memiliki hambatan dalam berkonsentrasi saat belajar atau tidak. Dari kedua fokus inilah peneliti akan lebih mantap dalam memberikan kesimpulan terkait rumusan masalah dalam penelitian ini.

---

<sup>53</sup> Abdurrahman Fatoni, "*Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.104.

<sup>54</sup> *Ibid.*, hal. 105

## H. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

### a. Uji Validitas

Validitas adalah sebuah tolak ukur untuk mengetahui keabsahan suatu instrumen penelitian melalui teknik uji coba sesuai dengan kaidah yang ditentukan. Tingkat kevalid-an suatu instrumen penelitian bisa rendah dan bisa tinggi tergantung dari indikator pernyataan kuisioner yang di buat oleh peneliti.<sup>55</sup> Untuk menguji tingkat kevalid-an dari instrumen penelitian yang telah di buat, peneliti memilih rumus yang dikembangkan oleh karl persson yakni korelasi *product moment* dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>56</sup>

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y  
(*product moment pearson*)

$n$  = banyaknya subyek

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$  = jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$  = jumlah darikuadrat nilai y

$(\sum x)^2$  = jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$  = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan.

Dalam penelitian ini, dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  pada signifikasi 5%, maka item angket dinyatakan valid.
- Jika nilai  $r_{hitung} <$  nilai  $r_{tabel}$  pada signifikasi 5%, maka item angket dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan dengan rumus *Analyze Correlate Bivariate Pearson* dengan bantuan *SPSS* versi 16.0. Apabila ditemukan item angket yang tidak valid, maka akan dilakukan

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, hal. 136.

<sup>56</sup> *Ibid.*, hal. 213

perbaikan ulang atau dihapuskan sehingga item angket menjadi valid.

Pada tahap ini, peneliti menyebarkan angket kepada 30 responden untuk dilakukan uji coba terlebih dahulu dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel X**

| <b>Nomor Item</b> | <b>rhitung</b> | <b>rtabel 5% (30)</b> | <b>Nilai Signifikansi</b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|----------------|-----------------------|---------------------------|-------------------|
| 1                 | 0,709          | 0,361                 | 0,001                     | Valid             |
| 2                 | 0,330          | 0,361                 | 0,075                     | Tidak Valid       |
| 3                 | 0,831          | 0,361                 | 0,001                     | Valid             |
| 4                 | 0,250          | 0,361                 | 0,182                     | Tidak Valid       |
| 5                 | 0,700          | 0,361                 | 0,001                     | Valid             |
| 6                 | 0,253          | 0,361                 | 0,177                     | Tidak Valid       |
| 7                 | 0,864          | 0,361                 | 0,001                     | Valid             |
| 8                 | 0,380          | 0,361                 | 0,039                     | Tidak Valid       |
| 9                 | 0,757          | 0,361                 | 0,001                     | Valid             |
| 10                | 0,740          | 0,361                 | 0,001                     | Valid             |
| 11                | 0,786          | 0,361                 | 0,001                     | Valid             |
| 12                | 0,681          | 0,361                 | 0,001                     | Valid             |
| 13                | 0,609          | 0,361                 | 0,001                     | Valid             |

Melalui tabel hasil uji validitas yang dihitung menggunakan *SPSS 16.0* dapat diketahui bahwa terdapat empat item angket yang tidak valid pada variabel X, yakni item nomor 2, 4, 6, dan 8. Agar mempermudah proses penelitian, peneliti mengambil keputusan untuk menghapus item yang tidak valid karena tidak mempengaruhi indikator yang telah dibuat sebelumnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk melihat apakah instrumen penelitian masih bisa konsisten dalam mengumpulkan data dan informasi di lapangan. Wilayah kajian reliabilitas berpusat pada persoalan akurasi, pengukuran dan hasil.<sup>57</sup> Sehingga kepercayaan terhadap penggunaan instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data dapat terbukti-kan. Peneliti disini memilih formula *alpha*

---

<sup>57</sup> Jonathan Sarwono, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, ( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 100

*cronbatc* sebagai alat ukur untuk menguji reliabilitas dari instrumen penelitian. Alasan pemilihan formula ini adalah untuk melihat indikator-indikator dari instrumen penelitian yang tidak konsisten. Adapun rumusnya dapat dilihat dibawah ini:<sup>58</sup>

$$r_n = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{a1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_n$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$  = jumlah varian butir

$a1^2$  = varian total.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach Alpha* dari masing-masing instrumen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau konstan.

**Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Variabel X**

| Variabel                      | Koefisien <i>Cronbach Alpha</i> | Keterangan |
|-------------------------------|---------------------------------|------------|
| Tingkat Ekonomi Orang Tua (X) | 0,204                           | Reliabel   |

## I. Analisis Data

Tahapan setelah memperoleh hasil dari data dan informasi dalam penelitian disebut sebagai analisis data. Proses menghitung dan menyusun data secara akurat melalui alat ukur penelitian benar-benar harus diperhatikan dalam menganalisis data. Karena tujuan dari analisis data ialah untuk memperoleh jawaban atas hipotesis yang telah di tetapkan melalui

<sup>58</sup> *Ibid.*, hal. 146.

pengamatan terhadap fokus permasalahan selama penelitian berlangsung, sehingga diperoleh sebuah kesimpulan yang konkrit dan jelas.<sup>59</sup> Peneliti disini menetapkan langkah-langkah dalam menganalisis data yang telah di peroleh melalui bantuan *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi *windows* 16:

a. Analisis Data Pendahuluan

1) Skoring

Kumpulan data berupa jawaban responden dari kuisisioner yang disebarkan perlu diolah kembali. Mengingat data tersebut masih berupa data mentah dan kiranya perlu di berikan skor pada setiap butir jawaban agar mempermudah peneliti dalam menganalisis.<sup>60</sup> Setelah data dari responden terkumpul, selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan memberikan skor dan menjumlahkannya. Klasifikasi skor jawaban yang ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tabel di bawah ini:

**Tabel 3.7 Skoring Jawaban Angket**

| No. | Jenis Pernyataan | Kode Jawaban |    |   |   |    |
|-----|------------------|--------------|----|---|---|----|
|     |                  | SL           | SR | R | J | TP |
| 1.  | Positif          | 5            | 4  | 3 | 2 | 1  |
| 2.  | Negatif          | 1            | 2  | 3 | 4 | 5  |

2) Tabulasi

Tabulasi diartikan sebagai upaya dalam menyajikan data ke dalam bentuk tabel.<sup>61</sup> Setelah data dalam instrumen penelitian diberi skor dan dijumlahkan, langkah selanjutnya yaitu memaparkan data tersebut ke dalam bentuk tabel. Alasan dari pemilihan bentuk paparan data berupa tabulasi ini karena lebih efisien dan informatif.

<sup>59</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 221

<sup>60</sup> Suharsin, *op.cit.*, hal. 235.

<sup>61</sup> *Ibid.*, hal. 236

b. Analisis Data Deskriptif

Analisis instrumen penelitian dilakukan dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjabarkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Dalam hal ini, data akan dikelompokkan dan dikumpulkan dalam distribusi frekuensi dengan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{BK}$$

Keterangan:

$i$  = panjang kelas interval

$R$  = rentang (skor terbesar-skor terkecil)

$BK$  = banyaknya kelas.<sup>62</sup>

Setelah ditentukan interval, total nilai butir dimasukkan ke kelas interval sehingga diperoleh frekuensi pada setiap kategori. Kemudian, dari kategori tersebut diprosentasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = angka prosentase yang dicari

$f$  = frekuensi atau jawaban responden

$n$  = jumlah seluruh responden

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Untuk mengetahui bahwa data dari sampel yang di peroleh itu berdistribusi normal, maka di lakukanlah uji normalitas. Peneliti memanfaatkan analisis uji normalitas dari rumus *kolmogorov smirnov*.<sup>63</sup> Adapun rumus yang digunakan dalam menguji linieritas adalah sebagai berikut:

---

<sup>62</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 62.

<sup>63</sup> Sugiyono, *op.cit*, hal. 216

1. Menghitung nilai rata-rata dengan rumus:

$$\bar{t} = \frac{\sum t_i}{n}$$

2. Menghitung standar deviasi dengan rumus:

$$S = \frac{\sum (t_i - \bar{t})^2}{n-1}$$

3. Menghitung nilai probabilitas dengan rumus

$$p = \frac{t_i - \bar{t}}{s}$$

4. Menghitung nilai D hitung yang didapatkan dari nilai  $D_1$  dan  $D_2$

a.  $D_1$  didapatkan melalui nilai maksimum hasil perhitungan  $D_1 = p - \frac{i-1}{n}$

b.  $D_2$  didapatkan melalui nilai maksimum hasil perhitungan  $D_2 = \frac{i-1}{n} - p$

Kemudian, dilakukan dasar pengambilan keputusan dari hasil uji normalitas sebagaimana berikut ini:

- Jika nilai D hitung < nilai D tabel *Kolmogorov-Smirnov* maka data tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai D hitung > nilai D tabel *Kolmogorov-Smirnov* maka data berdistribusi normal.<sup>64</sup>

Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan SPSS untuk mempermudah dalam menguji normalitas data. Dengan melihat ketentuan signifikansi 5% dan mengambil dasar keputusan sebagaimana yang tertera di bawah ini:

- Jika nilai signifikansi > dari 0,05, maka data sampel berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi < dari 0,05, maka data sampel tidak berdistribusi normal

---

<sup>64</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal. 153.

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier. Uji ini digunakan sebagai prasarat dalam penerapan metode regresi linier. Untuk melakukan uji linieritas digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{reg}(b/a)}}{RJK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

$RJK_{\text{reg}(b/a)}$  = rata-rata jumlah kuadrat regresi

$RJK_{\text{res}}$  = rata-rata jumlah kuadrat residu

Kemudian, dilakukan dasar pengambilan keputusan dari hasil uji linieritas sebagaimana berikut ini:

- Jika nilai  $F_{\text{hitung}} < \text{nilai } F_{\text{tabel}}$  maka data tidak berpola linier
- Jika nilai  $F_{\text{hitung}} > \text{nilai } F_{\text{tabel}}$  maka data berpola linier.<sup>65</sup>

Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan SPSS untuk mempermudah dalam menguji linieritas data. Dengan mengacu pada dasar keputusan sebagaimana berikut ini:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel X dengan Y bersifat linear dan berhubungan secara signifikan.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel X dengan Y tidak bersifat linear dan tidak memiliki hubungan secara signifikan.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui varian yang tidak sama (konstan) dari residual. Heteroskedastisitas terjadi disebabkan karena variabel yang diuji mempunyai nilai yang berbeda-beda, sehingga nilai residual yang dihasilkan menjadi tidak sama (konstan). Penulis menggunakan rumus *Glejser* yang dilakukan dengan meregresikan nilai residual terhadap variabel bebas dengan persamaan regresi dibawah ini:

---

<sup>65</sup> *Ibid.*, hal. 154-156.

$$e_i = a + \beta X_i + V_i$$

Dalam melaksanakan uji heterokedastisitas, penulis memanfaatkan aplikasi SPSS. dengan landasan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam regresi.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam regresi.<sup>66</sup>

d. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara satu variabel X terhadap variabel Y. Analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan jika telah memenuhi prinsip dasar sebagai berikut:

- 1) Data primer harus valid dan reliabel
- 2) Data harus lolos uji asumsi dasar, mencakup uji linearitas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas.
- 3) Mencari persamaan umum regresi, yakni untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai Y jika nilai X di ubah-ubah dengan menggunakan rumus berikut:

$$\hat{Y} = a + bX,$$

Sedangkan nilai a dan b diperoleh dari rumus di bawah ini:

$$a = \frac{\Sigma Y - b \Sigma X}{n}$$

$$b = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

X : Variabel independen

Y : Variabel dependen

a : nilai konstanta harga Y jika X = 0

b : Nilai arah yang menunjukkan peningkatan atau penurunan.<sup>67</sup>

<sup>66</sup> Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 115.

<sup>67</sup> *Ibid.*, hlm. 379.

Untuk melakukan uji regresi linier sederhana, peneliti memanfaatkan aplikasi SPSS dengan dasar pengambilan keputusan di bawah ini:

- Jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y
- Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

e. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan untuk menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta untuk menentukan arah hubungan dari kedua variabel. Untuk melakukan uji korelasi, maka digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

$n$  = banyaknya subyek.

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$  = jumlah dari kuadrat nilai X.

$\sum y^2$  = jumlah dari kuadrat nilai Y.

$(\sum x)^2$  = jumlah nilai x kemudian dikuadratkan.

$(\sum y)^2$  = jumlah nilai y kemudian dikuadratkan.<sup>68</sup>

Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dan dilakukan dasar pengambilan keputusan sebagaimana berikut ini:

---

<sup>68</sup> *Ibid.*, hlm. 339

- Jika  $r_{hitung} >$  nilai  $r_{tabel}$  pada signifikansi 5%, maka terdapat korelasi antar variabel.
- Jika nilai  $r_{hitung} <$  nilai  $r_{tabel}$  pada signifikansi 5%, maka tidak terdapat korelasi antar variabel.

Peneliti dalam hal ini memanfaatkan aplikasi SPSS untuk melakukan uji korelasi dengan dasar keputusan di bawah ini:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terdapat korelasi antar variabel.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terdapat korelasi antar variabel.

f. Uji Koefisien Determinasi (R)

Untuk dapat mengukur kemampuan dari variabel independen dalam mendeskripsikan variabel dependen maka diperlukan alat yang disebut koefisien determinasi. Sederhananya, koefisien determinasi merupakan nilai kuadrat dari koefisien korelasi. Rentang nilai dari koefisien determinasi ialah antara 0 sampai 1. Adapun rumus untuk menghitung koefisien determinasi dapat di lihat seperti yang ada di bawah ini:<sup>69</sup>

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$Kd$  = koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien korelasi

Dalam hal ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk melakukan uji koefisien determinasi (R). Dengan merujuk pada dasar pengambilan keputusan sebagaimana berikut:

- Jika  $Kd$  mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- Jika  $Kd$  mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

---

<sup>69</sup> *Ibid.*, hal. 217

g. Uji Signifikansi

Untuk dapat melihat tingkat signifikansi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen maka perlu menggunakan analisis uji t (uji hipotesis). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>70</sup>

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = distribusi t

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah seluruh responden

Perolehan nilai  $t_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan aplikasi SPSS untuk melakukan uji signifikansi. Dasar bagi peneliti untuk mengambil sebuah kesimpulan adalah sebagai berikut:

- Jika  $\alpha < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} \leq$  nilai  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- Jika  $\alpha > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} \geq$  nilai  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Apabila  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan, sedangkan apabila  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan.

## J. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Pra Lapangan

- a) Menentukan tempat atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti memilih SDN Banyuajuh 9 Kamal sebagai lokasi penelitian.
- b) Mengurus surat perizinan survei penelitian kepada bagian administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

---

<sup>70</sup> *Ibid.*, hal. 218

- c) Memberikan surat izin survei penelitian kepada pihak sekolah (SDN Banyuajuh 9 Kamal) dan melakukan observasi.
  - d) Mencatat dan mendokumentasikan hal-hal yang berkaitan dengan jumlah seluruh siswa dan pekerjaan orang tua siswa di SDN Banyuajuh 9 Kamal.
  - e) Membuat dan menyusun pertanyaan berupa angket tertutup untuk orang tua siswa di SDN Banyuajuh 9 Kamal.
2. Tahap Pelaksanaan
- a) Meminta surat izin penelitian skripsi kepada bagian administrasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
  - b) Memberikan surat izin penelitian skripsi kepada pihak sekolah (SDN Banyuajuh 9 Kamal).
  - c) Peneliti membagikan pertanyaan berupa angket kepada orang tua responden.
  - d) Peneliti mulai mengumpulkan data berupa nilai raport responden yang telah ditentukan pada mata pelajaran PAI dan profil SDN Banyuajuh 9 Kamal.
3. Tahap Analisis Data dan Pelaporan Hasil Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengolahan data yang di peroleh selama masa penelitian di lapangan. Berdasarkan penyebaran angket kepada responden yang berjumlah 55 orang. Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan teknik analisa data *product moment* yang di kemukakan oleh Karl Persson dengan bantuan SPSS *for windows* versi 20. Setelah data yang di peroleh di analisis, barulah peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan menjawab hipotesis penelitian.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Banyuajuh 9 Kamal**

SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan berdiri sejak tahun 1995, yang pada saat itu namanya masih SD Pamong dan bertempat di Desa Kamal. Karena di rasa akses menuju ke sekolah terlalu jauh, lokasinya pun berpindah di kediaman Alm. Bapak Sarji Handoko, A.Ma.Pd selaku kepala sekolah pertama di Jl. K.H. Abd. Mufid RT.04/RW.02 Desa Banyuajuh kurang lebih selama empat tahun. Hal ini dilakukan untuk memudahkan siswa pergi ke sekolah dengan jarak yang dekat. Jumlah siswa pada saat itu masih dihitung sedikit, yakni hanya kurang lebih delapan orang saja. Kemudian pada tahun 1999, gedung sekolah mulai di bangun terdiri dari tiga ruangan dan pada saat itu hanya terdapat satu orang guru pengajar saja yaitu Bapak Jasuli, S.Pd. Selang beberapa bulan kemudian terdapat guru tambahan dari pemerintah setempat sebanyak tiga orang.

Pembangunan gedung sekolah mulai di lanjutkan pada tahun 2002, yaitu sebanyak tiga ruangan tambahan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Dan sampai hari ini, gedung sekolah di SDN Banyujauh 9 sudah ada 6 ruangan dengan tambahan 1 ruangan sebagai kantor untuk guru, kepala sekolah dan perpustakaan. Sarana dan prasarana nya pun juga semakin bertambah terdiri dari toilet, lapangan upacara, kantin dan gudang. Saat ini kepala sekolah dari SDN Banyuajuh 9 Kamal adalah Bapak Mohamad Slamet, S. Pd dengan di bantu sebanyak sembilan orang guru pengajar yang teridiri dari tiga orang guru PNS, enam guru Sukwan dan 1 orang THL. Dan untuk saat ini, SDN Banyuajuh 9 sudah mendapatkan akreditasi B untuk jenjang Sekolah Dasar.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Data didapatkan melalui dokumentasi dari Kepala Tata Usaha SDN Banyuajuh 9 Kamal pada hari Selasa, 11 Mei 2021, pukul 07.30 WIB.

## 2. Letak Geografis SDN Banyuajuh 9 Kamal

SDN Banyuajuh 9 terletak di Jl. K.H. Abd. Mufid, Desa Banyuajuh, Kecamatan Kamal, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur 69162. Dengan garis lintang  $-7.158372808239325$  dan garis bujur  $112.71411220000002$ .<sup>72</sup>

## 3. Visi dan Misi SDN Banyuajuh 9 Kamal

### a. Visi

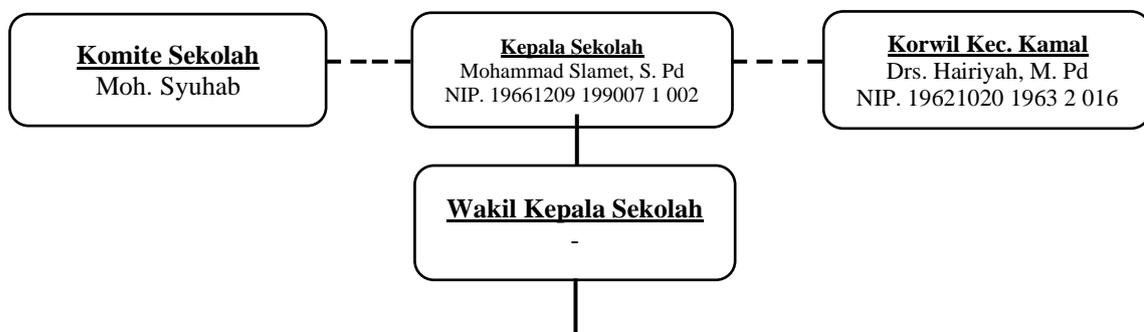
SDN Banyuajuh 9 Kamal mempunyai visi “Mendidik siswa beriman, bertaqwa dan unggul dalam berprestasi”.

### b. Misi

Sedangkan misi dari SDN Banyuajuh 9 Kamal adalah sebagai berikut:

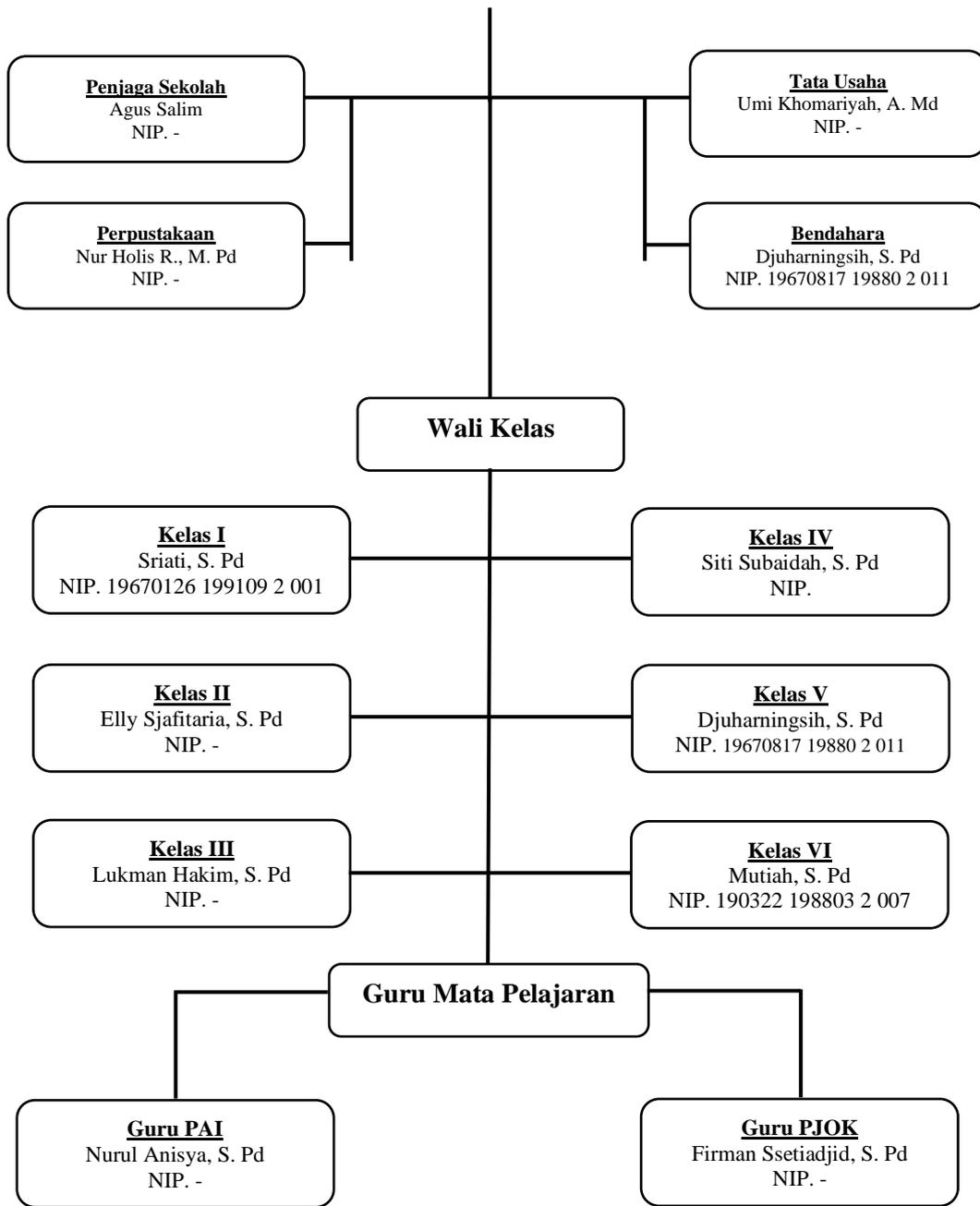
- Menumbuh kembangkan keimanan dan ketaqwaan siswa pada Tuhan Yang Maha Esa
- Mendidik, melatih, dan membimbing siswa berprestasi
- Meningkatkan PBM dalam melatih prestasi
- Meningkatkan PBM dalam menghadapi persaingan globalisasi
- Meningkatkan minat bagi siswa untuk menambah pengetahuan
- Meningkatkan kerjasama dengan komite dan masyarakat untuk kemajuan sekolah.<sup>73</sup>

## 4. Struktur Organisasi SDN Banyuajuh 9 Kamal



<sup>72</sup> Ibid.

<sup>73</sup> Ibid.



## 5. Sarana dan Prasarana SDN Banyuajuh 9 Kamal

**Tabel 4.1 Sarpras SDN Banyuajuh 9 Kamal**

| No. | Sarana dan Prasarana | Jumlah    |
|-----|----------------------|-----------|
| 1.  | Ruang Kelas          | 6 Ruangan |
| 2.  | Kantor               | 1 Ruangan |
| 3.  | Perpustakaan         | 1 Ruangan |
| 4.  | Toilet               | 2 Ruangan |

|    |                  |           |
|----|------------------|-----------|
| 5. | Lapangan Upacara | 1 Petak   |
| 6. | Kantin           | 1 Ruangan |
| 7. | Gudang           | 1 Ruangan |

## 6. Data Guru dan Karyawan SDN Banyuajuh 9 Kamal

**Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan Sekolah**

| No. | Nama<br>NIP   | Status<br>Kepegawaian | Pangkat<br>Gol/Ruang | Mengajar<br>di Kelas |
|-----|---|-----------------------|----------------------|----------------------|
| 1.  | Mohammad Slamet, S. Pd.<br>NIP. 19661209 199007 1 002 | PNS                   | Penata TK I<br>III/d | -                    |
| 2.  | Mutiah, S. Pd<br>NIP. 19670322 198803 2 007           | PNS                   | Pembina TK I<br>IV/b | VI                   |
| 3.  | Djuharningsih, S. Pd<br>NIP. 19670817 198803 2 011    | PNS                   | Pembina<br>IV/a      | V                    |
| 4.  | Sriati, S. Pd<br>NIP. 19670126 199109 2 001           | PNS                   | Pembina<br>IV/a      | I                    |
| 5.  | Siti Subaidah, S. Pd<br>NIP. -                        | SUKWAN                |                      | IV                   |
| 6.  | Elly Sjafitaria, S. Pd<br>NIP. -                      | SUKWAN                |                      | II                   |
| 7.  | Nurul Anisya, S. Pd<br>NIP. -                         | SUKWAN                |                      | Guru PAI             |
| 8.  | Firman Setiadjit, S. Pd<br>NIP.-                      | SUKWAN                |                      | Guru<br>PJOK         |
| 9.  | Umi Khomariyah, A. Md                                 | SUKWAN                |                      | Operator             |
| 10. | Lukman Hakim, S. Pd<br>NIP.-                          | SUKWAN                |                      | III                  |
| 11. | Agus Salim  | THL                   |                      | Penjaga              |

## 7. Data Siswa-Siswi SDN Banyuajuh 9 Kamal

**Tabel 4.3 Data Siswa dan Siswi SDN Banyuajuh 9 Kamal**

| <b>Kelas</b>  | <b>Laki-Laki</b> | <b>Perempuan</b> | <b>Jumlah</b>    |
|---------------|------------------|------------------|------------------|
| I             | 11 Orang         | 10 Orang         | 21 Orang         |
| II            | 8 Orang          | 11 Orang         | 19 Orang         |
| III           | 13 Orang         | 12 Orang         | 25 Orang         |
| IV            | 9 Orang          | 6 Orang          | 15 Orang         |
| V             | 14 Orang         | 9 Orang          | 23 Orang         |
| VI            | 12 Orang         | 7 Orang          | 19 Orang         |
| <b>Jumlah</b> | <b>67 Orang</b>  | <b>55 Orang</b>  | <b>122 Orang</b> |

### B. Hasil Penelitian

#### 1. Analisa Data Pendahuluan

##### a) Deskripsi Data Tingkat Ekonomi Orang Tua Siswa di SDN Banyuajuh 9 Kamal

Setelah dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat ekonomi orang tua siswa di SDN Banyuajuh 9 Kamal dengan menyebarkan kuisioner kepada 55 responden, maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Tingkat Ekonomi Orang Tua Siswa SDN Banyuajuh 9 Kamal**

| <b>No.</b> | <b>Responden</b> | <b>Total Skor</b> | <b>No.</b> | <b>Responden</b> | <b>Total Skor</b> |
|------------|------------------|-------------------|------------|------------------|-------------------|
| 1.         | N-1              | 27                | 29.        | N-29             | 33                |
| 2.         | N-2              | 33                | 30.        | N-30             | 33                |
| 3.         | N-3              | 18                | 31.        | N-31             | 18                |
| 4.         | N-4              | 21                | 32.        | N-32             | 22                |
| 5.         | N-5              | 36                | 33.        | N-33             | 36                |
| 6.         | N-6              | 30                | 34.        | N-34             | 36                |
| 7.         | N-7              | 36                | 35.        | N-35             | 40                |
| 8.         | N-8              | 33                | 36.        | N-36             | 33                |
| 9.         | N-9              | 36                | 37.        | N-37             | 36                |

|     |      |    |     |      |    |
|-----|------|----|-----|------|----|
| 10. | N-10 | 36 | 38. | N-38 | 21 |
| 11. | N-11 | 40 | 39. | N-39 | 33 |
| 12. | N-12 | 26 | 40. | N-40 | 35 |
| 13. | N-13 | 21 | 41. | N-41 | 20 |
| 14. | N-14 | 18 | 42. | N-42 | 21 |
| 15. | N-15 | 22 | 43. | N-43 | 33 |
| 16. | N-16 | 18 | 44. | N-44 | 36 |
| 17. | N-17 | 25 | 45. | N-45 | 36 |
| 18. | N-18 | 33 | 46. | N-46 | 40 |
| 19. | N-19 | 36 | 47. | N-47 | 33 |
| 20. | N-20 | 36 | 48. | N-48 | 36 |
| 21. | N-21 | 21 | 49. | N-49 | 33 |
| 22. | N-22 | 33 | 50. | N-50 | 35 |
| 23. | N-23 | 18 | 51. | N-51 | 33 |
| 24. | N-24 | 25 | 52. | N-52 | 20 |
| 25. | N-25 | 36 | 53. | N-53 | 33 |
| 26. | N-26 | 36 | 54. | N-54 | 21 |
| 27. | N-27 | 40 | 55. | N-55 | 25 |
| 28. | N-28 | 41 |     |      |    |

Kemudian, peneliti menginput data yang diperoleh ke dalam SPSS untuk mengetahui jumlah nilai maksimal, nilai minimal, range, mean dan standar deviasi. Seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Tingkat Ekonomi Orang Tua Siswa**

*Descriptive Statistics*

|                    | N  | Range | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|----|-------|---------|---------|-------|----------------|
| Nilai              | 55 | 23    | 18      | 41      | 30.22 | 7.231          |
| Valid N (listwise) | 55 |       |         |         |       |                |

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui skor terendah yaitu 18, skor tertinggi yaitu 36, range sebesar 18, mean sebesar 25,29 dan

standar deviasi sebesar 6,833. Untuk mengetahui persentase hasil jawaban responden pada angket tingkat ekonomi orang tua siswa, peneliti membuat tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Tingkat Ekonomi Orang Tua**

| Nilai   | Frekuensi | Persentase | Kategori      |
|---------|-----------|------------|---------------|
| 41 – 48 | 1         | 1,8%       | Sangat Tinggi |
| 33 – 40 | 33        | 60,0%      | Tinggi        |
| 25 – 32 | 6         | 10,9%      | Sedang        |
| 17 – 24 | 15        | 27,3%      | Rendah        |
| 9 – 16  | 0         | 0%         | Sangat Rendah |
| Total   | 55        | 100%       |               |

Menurut tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari sebanyak 55 responden, terdapat 1 atau 1,8% responden yang memiliki kategori tingkat ekonomi sangat tinggi dengan rentang nilai 41 - 48. Terdapat 33 atau 60,0% responden yang memiliki kategori tingkat ekonomi tinggi dengan rentang nilai 33 - 40. Terdapat 6 atau 10,9% responden yang memiliki kategori tingkat ekonomi sedang dengan rentang nilai 25 - 32. Terdapat 15 atau 27,3% responden yang memiliki kategori tingkat ekonomi rendah dengan rentang nilai 17 – 24. Dan yang terakhir terdapat 0 atau 0% responden yang memiliki kategori tingkat ekonomi sangat rendah dengan rentang nilai 9 – 16 di SDN Banyuajuh 9 Kamal.

**b. Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Banyuajuh 9 Kamal**

Setelah dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa baik prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan dengan melihat dokumentasi nilai raport selama 1 semester dari 55 responden, maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Nilai Raport PAI Siswa SDN Banyuajuh 9 Kamal**

| <b>No.</b> | <b>Responden</b> | <b>Total Skor</b> | <b>No.</b> | <b>Responden</b> | <b>Total Skor</b> |
|------------|------------------|-------------------|------------|------------------|-------------------|
| 1.         | N-1              | 80                | 29.        | N-29             | 77                |
| 2.         | N-2              | 80                | 30.        | N-30             | 73                |
| 3.         | N-3              | 80                | 31.        | N-31             | 73                |
| 4.         | N-4              | 80                | 32.        | N-32             | 75                |
| 5.         | N-5              | 80                | 33.        | N-33             | 81                |
| 6.         | N-6              | 80                | 34.        | N-34             | 74                |
| 7.         | N-7              | 72                | 35.        | N-35             | 74                |
| 8.         | N-8              | 80                | 36.        | N-36             | 76                |
| 9.         | N-9              | 75                | 37.        | N-37             | 80                |
| 10.        | N-10             | 88                | 38.        | N-38             | 82                |
| 11.        | N-11             | 75                | 39.        | N-39             | 77                |
| 12.        | N-12             | 79                | 40.        | N-40             | 79                |
| 13.        | N-13             | 90                | 41.        | N-41             | 83                |
| 14.        | N-14             | 80                | 42.        | N-42             | 82                |
| 15.        | N-15             | 80                | 43.        | N-43             | 81                |
| 16.        | N-16             | 80                | 44.        | N-44             | 84                |
| 17.        | N-17             | 82                | 45.        | N-45             | 82                |
| 18.        | N-18             | 82                | 46.        | N-46             | 74                |
| 19.        | N-19             | 77                | 47.        | N-47             | 75                |
| 20.        | N-20             | 74                | 48.        | N-48             | 78                |
| 21.        | N-21             | 76                | 49.        | N-49             | 75                |
| 22.        | N-22             | 72                | 50.        | N-50             | 79                |
| 23.        | N-23             | 80                | 51.        | N-51             | 80                |
| 24.        | N-24             | 80                | 52.        | N-52             | 80                |
| 25.        | N-25             | 77                | 53.        | N-53             | 77                |
| 26.        | N-26             | 75                | 54.        | N-54             | 75                |
| 27.        | N-27             | 73                | 55.        | N-55             | 75                |
| 28.        | N-28             | 73                |            |                  |                   |

Kemudian, peneliti menginput data yang diperoleh ke dalam SPSS untuk mengetahui jumlah nilai maksimal, nilai minimal, range, mean dan standar deviasi. Seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Siswa**

*Descriptive Statistics*

|                    | N  | Range | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|----|-------|---------|---------|-------|----------------|
| Nilai              | 55 | 18    | 72      | 90      | 78.20 | 3.812          |
| Valid N (listwise) | 55 |       |         |         |       |                |

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui skor terendah yaitu 72, skor tertinggi yaitu 90, range sebesar 18, mean sebesar 78,20 dan standar deviasi sebesar 3,812. Untuk mengetahui kategori dari nilai raport responden pada mata pelajaran PAI, peneliti berpedoman pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Jika siswa memperoleh nilai diatas (lebih) dari 75, maka siswa tersebut dinyatakan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal.<sup>74</sup> Adapun kategori dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Kemudian, peneliti membuat tabel distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi dan Persentase Prestasi Belajar PAI Siswa**

| Nilai    | Frekuensi | Persentase | Kategori    |
|----------|-----------|------------|-------------|
| 90 – 100 | 1         | 1,8%       | Sangat Baik |
| 75 – 89  | 44        | 80,0%      | Baik        |
| 60 – 74  | 10        | 18,2%      | Cukup       |
| 0 – 59   | 0         | 0%         | Kurang      |
| Total    | 55        | 100,0%     |             |

Menurut tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari sebanyak 55 responden, terdapat 1 atau 1,8% responden yang memiliki kategori

<sup>74</sup> Ibid.

prestasi belajar PAI sangat baik dengan rentang nilai 90-100. Terdapat 44 atau 80,0% responden yang memiliki kategori prestasi belajar PAI baik dengan rentang nilai 75-89. Terdapat 10 atau 18,2% responden yang memiliki kategori prestasi belajar PAI cukup dengan rentang nilai 60-74. Dan yang terakhir terdapat 0 responden atau 0% yang memiliki kategori prestasi belajar PAI kurang dengan rentang nilai 0-59 di SDN Banyuajuh 9 Kamal.

## 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Angket

### a. Uji Validitas

Berikut merupakan hasil uji validitas dari variable tingkat ekonomi orang tua siswa di SDN Banyuajuh 9 Kamal (X):

**Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel X**

| Nomor Item | rhitung | rtabel 5% (55) | Nilai Signifikansi | Keterangan |
|------------|---------|----------------|--------------------|------------|
| 1          | 0,775   | 0,266          | 0,000              | Valid      |
| 2          | 0,927   | 0,266          | 0,000              | Valid      |
| 3          | 0,906   | 0,266          | 0,000              | Valid      |
| 4          | 0,914   | 0,266          | 0,000              | Valid      |
| 5          | 0,855   | 0,266          | 0,000              | Valid      |
| 6          | 0,886   | 0,266          | 0,000              | Valid      |
| 7          | 0,900   | 0,266          | 0,000              | Valid      |
| 8          | 0,932   | 0,266          | 0,000              | Valid      |
| 9          | 0,894   | 0,266          | 0,000              | Valid      |

Dengan melihat hasil uji validitas diatas terhadap variabel tingkat ekonomi orang tua siswa (X), maka dapat diketahui bahwa seluruh item angket (9 pernyataan) adalah valid. Hal ini berdasarkan pengambilan keputusan yang menyebutkan nilai rhitung > dari nilai rtabel pada signifikansi 5% di seluruh item angket.

**b. Uji Reliabilitas**

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas dari variabel tingkat ekonomi orang tua siswa di SDN Banyuajuh 9 Kamal (X):

**Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

| <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------------|-------------------|
| 0,786                   | Reliabel          |

Dengan melihat hasil uji reliabilitas diatas terhadap variabel tingkat ekonomi orang tua siswa (X), maka dapat diketahui bahwa angket tersebut adalah reliabel. Hal ini berdasarkan pengambilan keputusan yang menyebutkan nilai *Cronbach's Alpha* (0,786) > 0,60.

**3. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

**Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                |                | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                              |                | 55                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                | Std. Deviation | 7.10465220              |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .170                    |
|                                | Positive       | .111                    |
|                                | Negative       | -.170                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | 1.260                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .084                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**Tabel 4.13 Dasar Keputusan Hasil Uji Normalitas**

| <b>Dasar Keputusan</b> | <b>Nilai</b>    | <b>Keterangan</b>   |
|------------------------|-----------------|---------------------|
| Sig. > 0,05 = normal   | Sig. = 0,084    | Variabel X terhadap |
| Sig. < 0,05 = tidak    | $\alpha = 0,05$ | Variabel Y          |

|        |  |                      |
|--------|--|----------------------|
| normal |  | berdistribusi normal |
|--------|--|----------------------|

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,084 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**b. Uji Linearitas**

**Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

|                                |                           | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|--------------------------------|---------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Prestasi Belajar PAI Siswa (Y) | Between Groups (Combined) | 898.807        | 14 | 64.200      | 1.334 | .231 |
| Tingkat Ekonomi Ortu (X)       | Linearity                 | 97.673         | 1  | 97.673      | 2.030 | .162 |
|                                | Deviation from Linearity  | 801.133        | 13 | 61.626      | 1.281 | .264 |
|                                | Within Groups             | 1924.575       | 40 | 48.114      |       |      |
|                                | Total                     | 2823.382       | 54 |             |       |      |

**Tabel 4.15 Dasar Keputusan Hasil Uji Linearitas**

| Dasar Keputusan                        | Nilai                           | Keterangan  |
|--|---------------------------------|---|
| Sig. > 0,05 = linier secara signifikan | Sig. = 0,264<br>$\alpha = 0,05$ | Variabel X terhadap Variabel Y memiliki hubungan linier secara signifikan |
| Sig. < 0,05 = tidak linier             |                                 |   |

Berdasarkan hasil uji linieritas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,264 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat ekonomi orang tua dengan prestasi belajar PAI siswa memiliki hubungan linier secara signifikan.

c. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.16 Hasil Uji Heterokedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)         | -2.473                      | 8.179      |                           | -.302 | .764 |
|       | TingkatEkonomiOrtu | .112                        | .105       | .145                      | 1.065 | .292 |

a. Dependent Variable: RES2

**Tabel 4.17 Dasar Keputusan Hasil Uji Heterokedastisitas**

| Dasar Keputusan   | Nilai                           | Keterangan  |
|---|---------------------------------|---|
| Sig. > $\alpha$ = tidak terjadi gejala heterokedastisitas | Sig. = 0,292<br>$\alpha$ = 0,05 | Variabel X terhadap variabel Y tidak terjadi gejala heterokedastisitas. |
| Sig. < $\alpha$ = terjadi gejala heterokedastisitas       |                                 |   |

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,292 lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,292 > 0,05$ ). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel yang diuji tidak mempunyai gejala heterokedastisitas.

**4. Uji Regresi Linier Sederhana**

**Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)         | 78.087                      | 19.306     |                           | 4.045 | .000 |
|       | TingkatEkonomiOrtu | .612                        | .247       | .323                      | 2.482 | .016 |

a. Dependent Variable: PrestasiBelajarPAIsiswa

ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 294.067        | 1  | 294.067     | 6.162 | .016 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 2529.314       | 53 | 47.723      |       |                   |
|       | Total      | 2823.382       | 54 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant),  
TingkatEkonomiOrtu

b. Dependent Variable:  
PrestasiBelajarPAISiswa

**Tabel 4.19 Dasar Keputusan Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

| Dasar Keputusan   | Nilai  | Keterangan   |
|---|--|--|
| $Y = a + bx$  | Nilai <i>constan</i> ( $a$ ) =<br>78,087<br>Koefisien regresi<br>( $b$ ) = 0,612 | $Y = 78,087 + (0,612)x$  |
| Sig. > $\alpha$<br>$f$ hitung < $f$ tabel =<br>Ho diterima (tidak<br>berhubungan) | Sig. = 0,016<br>$\alpha$ = 0,05<br>$f$ hitung = 6,162                            | Ha diterima (terdapat<br>hubungan yang<br>signifikan antara<br>variabel X dan variabel<br>Y) |
| Sig. < $\alpha$<br>$f$ hitung > $f$ tabel =<br>Ha diterima<br>(berhubungan)       | $f$ tabel = 4,02   |  |

Merujuk pada tabel di atas, diketahui nilai *constan* atau  $a$  sebesar 78,087 dan koefisien regresi atau  $b$  sebesar 0,612. Sehingga dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 78,087 + (0,612)x$$

Persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstant sebesar 78,087 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Y adalah sebesar 78,087. Sehingga, apabila besaran tingkat ekonomi orang tua sama dengan nol (0), maka skor prestasi belajar PAI siswa adalah 78,087.
- b. Nilai koefisien regresi variabel X sebesar 0,612 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel X, maka nilai variabel Y bertambah 0,612. Sehingga apabila skor tingkat ekonomi orang tua bertambah 1 poin, maka prestasi belajar PAI siswa meningkat 0,761. Jadi dapat dikatakan bahwa arah hubungan variabel X terhadap Y adalah positif.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 dan nilai  $f_{hitung}$  (6,162) lebih besar dari nilai  $f_{tabel}$  (4,02). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan kata lain, variabel X (Tingkat Ekonomi Orang Tua) memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel Y (Prestasi Belajar PAI Siswa).

## 5. Uji Korelasi

**Tabel 4.20 Hasil Uji Korelasi**

**Correlations**

|                    |                     | PrestasiBelajarPAI | TingkatEkonomiOrtu |
|--------------------|---------------------|--------------------|--------------------|
| TingkatEkonomiOrtu | Pearson Correlation | 1                  | .323*              |
|                    | Sig. (2-tailed)     |                    | .016               |
|                    | N                   | 55                 | 55                 |
| PrestasiBelajarPAI | Pearson Correlation | .323*              | 1                  |
|                    | Sig. (2-tailed)     | .016               |                    |
|                    | N                   | 55                 | 55                 |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Tabel 4.21 Dasar Keputusan Hasil Uji Korelasi**

| <b>Dasar Keputusan</b>                 | <b>Nilai</b>                       | <b>Keterangan</b>                                      |
|--|------------------------------------|--|
| Sig. < $\alpha$ =<br>berhubungan       | Sig. = 0,016<br>$\alpha$ = 0,05    | Terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. |
| Sig. > $\alpha$ = tidak<br>berhubungan | <i>Pearson correlation</i> = 0,323 |  |

**Tabel 4.22  
Interpretasi Koefisien Korelasi**

| <b>Koefisien Korelasi</b> |                  |
|---------------------------|------------------|
| Interval Koefisien        | Tingkat Hubungan |
| 0,00-0,19                 | Sangat Rendah    |
| 0,20-0,399                | Rendah           |
| 0,40-0,599                | Sedang           |
| 0,60-0,799                | Kuat             |
| 0,80-1,000                | Sangat Kuat      |

Berdasarkan hasil uji korelasi diketahui nilai signifikansi sebesar 0,016 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara variabel X (Tingkat Ekonomi Orang Tua) dengan variabel Y (Prestasi Belajar PAI Siswa). Selain itu, diketahui nilai *pearson correlation* sebesar 0,323 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dengan variabel Y berada pada tingkat rendah. Hasil perhitungan uji korelasi ini menunjukkan korelasi positif yang berarti apabila variabel X mengalami kenaikan, maka variabel Y juga akan mengalami kenaikan. Dengan kata lain, apabila tingkat ekonomi orang tua itu tinggi maka prestasi belajar PAI siswa akan mengalami peningkatan.

## 6. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .323 <sup>a</sup> | .104     | .087              | 6.908                      |

a. Predictors: (Constant), TingkatEkonomiOrtu

Berdasarkan tabel model *summary*, diketahui bahwa R (nilai korelasi) sebesar 0,323 dan R *square* (koefisien determinasi) sebesar 0,104 atau 10,4%. Nilai R *square* menunjukkan besarnya presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Tingkat Ekonomi Orang Tua) mempengaruhi variabel Y (Prestasi Belajar PAI Siswa) sebesar 10,4% dan 89,6% lainnya dipengaruhi oleh aspek lain di luar variabel.

## 7. Uji Signifikansi

**Tabel 4.24 Hasil Uji Signifikansi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)         | 78.087                      | 19.306     |                           | 4.045 | .000 |
|       | TingkatEkonomiOrtu | .612                        | .247       | .323                      | 2.482 | .016 |

a. Dependent Variable: PrestasiBelajarPAISiswa

**Tabel 4.25 Dasar Keputusan Hasil Uji Signifikansi**

| Dasar Keputusan   | Nilai                               | Keterangan  |
|---|-------------------------------------|---|
| t hitung < t tabel =<br>Ho diterima (tidak berhubungan) | t hitung = 2,482<br>t tabel = 2,005 | Ha diterima (terdapat hubungan yang signifikan antara |

|  |  |                                   |
|--|--|-----------------------------------|
| <p>t hitung &gt; t tabel =<br/>Ha diterima<br/>(berhubungan)</p> |  | <p>variabel X dan variabel Y)</p> |
|--|--|-----------------------------------|

Berdasarkan hasil uji t, didapatkan hasil bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,482 > 2,005$ ). Maka, dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan kata lain, variabel X (Tingkat Ekonomi Orang Tua) memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel Y (Prestasi Belajar PAI Siswa).

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Tingkat Ekonomi Orang Tua Siswa di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan**

Dalam sebuah ekosistem masyarakat, terdapat status sosial ekonomi yang membedakan antara satu individu dengan individu lainnya. Perbedaan status sosial ekonomi tersebut terjadi karena disebabkan oleh pekerjaan, tingkat pendidikan, jabatan sosial, kekayaan yang dimiliki dan sebagainya. Idealnya, setiap individu dalam masyarakat berhak untuk mendambakan status sosial ekonomi yang baik. Namun, yang terjadi sebenarnya pada habitus masyarakat adalah ketidaksetaraan.

Kelompok sosial yang paling rentan terkena efek dari situasi ketidaksetaraan adalah keluarga. Bagaimana tidak, keluarga merupakan wadah yang wajib untuk memberi kesejahteraan kepada anggota yang berada dibawahnya. Jika dari keluarga tersebut terkendala secara finansial ekonomi, maka hak anggota keluarganya akan menjadi terancam. Anak sebagai salah satu anggota keluarga memiliki hak atas hidup yang layak. Pendidikan, kesehatan, dan keamanan adalah hal yang harus siap ditanggung oleh orang tua. Sedangkan dalam tinjauan Islam, orang tua sebagai pemimpin keluarga bertanggung jawab atas keselamatan anak di dunia maupun akhirat. Sudah menjadi barang tentu bagi orang tua untuk memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak mereka. Karena, hal tersebutlah yang menjadi gerbang awal untuk menghantarkan anak menuju keselamatan dan kesuksesan di dunia maupun akhirat.

Peranan orang tua sebagai tulang punggung keluarga menjadi topik yang tidak terlewatkan dalam Islam. Tidak ada batasan antara laki-laki dan perempuan dalam hal mencari nafkah. Seperti kisah Siti Khadijah istri Rasulullah Saw. yang bekerja sebagai pedagang. Di kalangan wanita-wanita lain yang hidup di zaman Rasulullah Saw. pun banyak yang sudah bekerja menjadi penjual kurma, hewan ternak, pebisnis, penjaga kebun, pengrajin yang hasil pekerjaannya digunakan untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. Jelas disini bahwa Islam membolehkan perempuan untuk bekerja di luar rumah yang dianggap mampu

secara kapasitas.<sup>75</sup> Jadi, tidak ada anggapan bahwa perempuan hanya boleh menjadi ibu rumah tangga saja.

Allah Swt. juga menjelaskan dalam Q.S. At-Thalaq ayat 7 tentang kewajiban orang tua dalam mencari nafkah, yang berbunyi:

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ وَمَن قَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا

أَتَاهَا سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا

Artinya: *“Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan”*.

Dalam ayat ini dijelaskan tentang peranan orang tua (suami) untuk memberi nafkah kepada isteri dan anak-anaknya. Memberi nafkah dalam hal ini adalah sesuai dengan kadar kemampuan orang tua sehingga dapat memberikan kelapangan diantara keluarganya.<sup>76</sup> Tidak menjadi penting apa yang menjadi pekerjaan atau profesi orang tua melainkan kesanggupannya dalam menjalankan perintah Allah Swt. untuk menjadi tulang punggung keluarga. Ada berbagai profesi atau pekerjaan yang tentunya dapat memberikan dampak bagi orang tua baik secara jangka panjang atau pendek.

Misalnya, orang tua yang telah mengenyam pendidikan sampai tingkat Perguruan Tinggi akan memperoleh kesempatan untuk mendapatkan jaringan yang lebih luas dari pada yang lain. Begitupula dengan orang tua yang memiliki jabatan sosial seperti pejabat, kyai, akademisi (misalnya) akan mendapat *prestise* yang berbeda dari pada yang lainnya. Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan oleh Nasution dalam bukunya bahwa *“status atau kedudukanlah yang akan menentukan posisi seseorang dalam masyarakat.”* Bisa dikatakan bahwa ini mengarah pada dari mana ia berasal. Apakah dari golongan atas atau dari golongan bawah. Karena dari situlah orang akan mengerti peranannya di dalam

<sup>75</sup> Huda Khattab, *“Buku Pegangan Wanita Islam”*, (Bandung: Penerbit Al-Bayan, 1993), hal. 79

<sup>76</sup> M. Quraish Shihab, *“Tafsir al-Misbah”*, Vol 14, ( Jakarta: Lintera Hati, 2002 ), hlm. 303

tatanan masyarakat. Peranan tersebut merupakan konsekuensi dari status sosial ekonomi yang di sandang.<sup>77</sup> Dari hasil kajian teori inilah, peneliti menyelaraskan dengan judul dan rumusan masalah kedua yang di bahas dalam skripsi ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan terkait dengan tingkat ekonomi orang tua melalui penyebaran angket dengan 4 indikator utama yaitu pekerjaan, pendapatan, pengeluaran dan fasilitas serta kekayaan berharga yang dimiliki dapat dikategorikan menjadi 5 tingkatan yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah. Dari sebanyak 55 responden yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka diperoleh hasil sebagaimana berikut ini:

1. Terdapat 1 atau 1,8% responden yang memiliki kategori tingkat ekonomi sangat tinggi di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan.
2. Terdapat 33 atau 60,0% responden yang memiliki kategori tingkat ekonomi tinggi di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan.
3. Terdapat 6 atau 10,9% responden yang memiliki kategori tingkat ekonomi sedang di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan.
4. Terdapat 15 atau 27,3% responden yang memiliki kategori tingkat ekonomi rendah di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan.
5. Terdapat 0 atau 0% responden yang memiliki kategori tingkat ekonomi sangat rendah di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan.

Melalui data dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi orang tua di SDN Banyuajuh 9 Kamal tergolong dalam kategori tinggi. Karena, rata-rata orang tua siswa tersebut memiliki pekerjaan dan pendapatan yang mampu untuk mencukupi kebutuhan hidup anggota keluarganya. Walaupun pekerjaan yang sedang digeluti tidak semuanya mapan tapi tidak mengurangi usaha mereka menjadi kepala rumah tangga yang bertanggung jawab dalam mencari nafkah.

## **B. Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan**

Pada dasarnya prestasi belajar berkaitan dengan kompetensi keilmuan sementara hasil belajar berkenaan dengan kompetensi afektif berupa perilaku

---

<sup>77</sup> Naution, “*Sosiologi Pendidikan*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 73

atau sikap peserta didik.<sup>78</sup> Belajar merupakan perpaduan antara interaksi diri dengan lingkungan yang bermuara pada perubahan tingkah laku secara gradual sebagai buah dari memperoleh pengalaman baru.<sup>79</sup> Perubahan tersebut tidak hanya tertuju pada peningkatan daya kognisi namun juga pada persoalan membiasakan diri untuk cakap dan terampil saat bersikap.

Sumadi dalam bukunya mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan kemampuan peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan dari suatu mata pelajaran yang di tempuh.<sup>80</sup> Prestasi belajar sebenarnya berguna bagi pendidik untuk mengetahui sejauh mana kapasitas pengetahuan yang diperoleh peserta didik selama belajar. Untuk melihat naik atau menurunnya prestasi belajar siswa dapat melalui akumulasi dari total nilai tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester yang kemudian di tulis dalam buku raport siswa.

Dalam pandangan Islam, proses belajar mengajar sebenarnya telah berlangsung sejak di turunkannya Nabi Adam ke bumi (sebagai manusia pertama). Manusia dalam menjalankan kehidupannya tentu dibekali oleh Allah Swt. dengan apa yang dinamakan pancaindera dan akal untuk berpikir. Bekal tersebut merupakan alat yang digunakan untuk mencapai kesempurnaan insani dan mewujudkan kehidupan dunia yang makmur sebagai mandataris (khalifah) Tuhan di dunia. Namun, tanpa adanya niat dan usaha dari manusia untuk belajar niscaya tidak akan menemukan sebuah pengalaman hidup yang sempurna. Dan dari pengalaman itulah manusia dapat mengambil hikmah untuk tetap mampu mengarungi samudera kehidupan yang pada dasarnya adalah hasil belajar.<sup>81</sup>

Menurut Munawar Anees, kata ilmu pengetahuan di dalam Al-qur'an disebut sejumlah 800 kali.<sup>82</sup> Hal ini menandakan bahwa Islam memberikan perhatian yang sangat serius terhadap ilmu pengetahuan. Seluruh umat muslim di dunia apabila ingin sempurna iman dan ibadahnya maka jalannya adalah dengan menuntut ilmu. Salah satu yang menjadi keutamaan mengapa dalam

---

<sup>78</sup> Zaenal Arifin, *loc. Cit.*

<sup>79</sup> Slameto, *loc. Cit.*

<sup>80</sup> Sumadi Suryabrata, "*Psikologi Pendidikan*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 261

<sup>81</sup> Arif Sukardi Sadiman dkk. "*Beberapa Pengembangan Sumber Belajar*", (Jakarta: PT. Mediatama Perkasa, 1989), hal. 139

<sup>82</sup> Jumberansyah Indar, "*Konsep Belajar Menurut Pandangan Islam*", (Jurnal Ulul Albab. Vol 3. no. 2. 2001), hlm. 35.

kehidupan manusia dituntut untuk belajar adalah Allah Swt. akan meninggikan derajat bagi orang yang menuntut ilmu. Hal ini sesuai dengan Q.S. Ali- Imron ayat 18 yang berbunyi:

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمِ قَانِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ  
الْحَكِيمُ

Artinya: “Allah menyatakan bahwa tidak ada tuhan selain Dia; (demikian pula) para malaikat dan orang berilmu yang menegakkan keadilan, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Mahaperkasa, Maha-bijaksana”.

Belajar memang menjadi kebutuhan mendasar bagi perkembangan manusia. Selain mendapatkan keutamaan, belajar juga menghindarkan manusia dari kebodohan. Perjalanan panjang manusia dalam belajar tentu menghadapi segala macam rintangan dan haluan. Sebagai contoh ketika seorang anak yang duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) maka setiap kebutuhan yang menunjang proses belajarnya harus dipenuhi dengan baik oleh orang tua. Agar, mereka dapat mengejar prestasi belajar yang baik di sekolah.

Dalam pandangan yang lebih luas, belajar menjadi basis untuk kemajuan suatu masyarakat. Begitupun sebaliknya, kemajuan suatu masyarakat ditentukan dari seberapa berkualitas sumber daya manusianya. Untuk menjadi manusia yang berkualitas maka jalannya adalah lewat pendidikan. Karena, melalui pendidikan manusia akan diajarkan bagaimana menjadi seorang pemimpin di masa yang akan datang. Dan seorang pemimpin yang berkualitas adalah dia yang mempunyai keterampilan untuk mengelola (mengorganisir) masyarakat ke arah kemajuan. Kita bisa mengetahui bahwa predikat pemimpin di masa yang akan datang jatuh pada generasi muda. Mereka yang menghabiskan sisa hidupnya hanya untuk menimba ilmu dan belajar di manapun berada (tak terkecuali di sekolah).

Jika kita melihat proses belajar siswa di sekolah, tentunya ada sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Salah satunya adalah kondisi ekonomi orang tua siswa sebagai faktor eksternal. Apabila kebutuhan belajar siswa selalu dipenuhi dan difasilitasi oleh orang tua, maka semangat untuk berprestasi di sekolah akan meningkat. Sebaliknya, apabila kebutuhan

belajar siswa tidak tercukupi dengan baik oleh orang tua maka akan berpengaruh pada proses belajarnya di sekolah. Dari hasil kajian teori inilah, peneliti menyelaraskan dengan judul dan rumusan masalah pertama yang di bahas dalam skripsi ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan terkait dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan melihat arsip (dokumentasi) nilai raport siswa pada semester 1 dapat di kategorikan menjadi 4 tingkatan yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup dan Kurang. Hal ini sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dari sebanyak 55 responden yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka diperoleh hasil sebagaimana berikut ini:

1. Terdapat 1 atau 1,8% responden yang memiliki kategori prestasi belajar PAI sangat baik di SDN Banyuajuh Kamal Bangkalan.
2. Terdapat 44 atau 80,0% responden yang memiliki kategori prestasi belajar PAI baik di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan.
3. Terdapat 10 atau 18,2% responden yang memiliki kategori prestasi belajar PAI di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan.
4. Terdapat 0 responden atau 0% yang memiliki kategori prestasi belajar PAI di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan.

Melalui data dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Banyuajuh 9 Kamal tergolong dalam kategori baik. Dukungan moral dan materi orang tua terhadap anak dalam menjalani proses belajarnya di lembaga pendidikan sangatlah diperlukan. Karena, ini merupakan tanggung jawab dan menjadi suatu prioritas utama untuk mengantarkannya pada masa depan yang lebih cerah.

### **C. Hubungan antara Tingkat Ekonomi Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan**

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara tingkat ekonomi orang tua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Banyuajuh 9 Kamal, Bangkalan. Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel tingkat ekonomi orang tua (X) dengan variabel prestasi belajar PAI siswa (Y) sebagaimana bukti dari analisis yang

telah dilakukan oleh peneliti berikut ini:

*Pertama*, berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana yang menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05 dan nilai  $f_{hitung}$  (6,162) lebih besar dari nilai  $f_{tabel}$  (4,02). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan kata lain, variabel X (Tingkat Ekonomi Orang Tua) memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel Y (Prestasi Belajar PAI Siswa). Kemudian, dari hasil analisis regresi sederhana tersebut juga diketahui nilai konstanta atau  $a$  sebesar 78,087 dan koefisien regresi atau  $b$  sebesar 0,612. Nilai konstanta sebesar 78,087 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Y adalah sebesar 78,087. Sehingga, apabila besaran tingkat ekonomi orang tua sama dengan nol (0), maka skor prestasi belajar PAI siswa adalah 78,087. Sedangkan, nilai koefisien regresi variabel X sebesar 0,612 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel X, maka nilai variabel Y bertambah 0,612. Sehingga apabila skor tingkat ekonomi orang tua bertambah 1 poin, maka prestasi belajar PAI siswa meningkat 0,761. Jadi, dapat disimpulkan bahwa arah hubungan variabel X terhadap Y adalah positif.

*Kedua*, berdasarkan hasil uji korelasi yang menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,016, artinya nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara variabel X (Tingkat Ekonomi Orang Tua) dengan variabel Y (Prestasi Belajar PAI Siswa). Selain itu, diketahui nilai *pearson correlation* sebesar 0,323 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dengan variabel Y berada pada tingkat rendah. Hasil perhitungan uji korelasi ini menunjukkan korelasi positif yang berarti apabila variabel X mengalami kenaikan, maka variabel Y juga akan mengalami kenaikan. Dengan kata lain, apabila tingkat ekonomi orang tua itu tinggi maka prestasi belajar PAI siswa akan mengalami peningkatan.

*Ketiga*, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang menyatakan bahwa  $R$  (nilai korelasi) sebesar 0,323 dan  $R^2$  (*R square* koefisien determinasi) sebesar 0,104 atau 10,4%. Nilai  $R^2$  menunjukkan besarnya presentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Tingkat Ekonomi Orang Tua) mempengaruhi variabel Y (Prestasi Belajar PAI Siswa) sebesar 10,4% dan 89,6% lainnya dipengaruhi oleh aspek

lain di luar variabel.

*Ke-empat*, berdasarkan hasil uji t yang menyatakan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,482 > 2,005$ ). Maka, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan kata lain, variabel X (Tingkat Ekonomi Orang Tua) memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel Y (Prestasi Belajar PAI Siswa).

Keberhasilan anak dalam meraih prestasi yang baik di sekolah memang ditentukan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri (*intern*) anak dan ada yang dari luar (*ekstern*). Kemauan dari dalam diri anak untuk rajin belajar dan peran orang tua dalam mencukupi kebutuhan pendidikan anak merupakan dua kekuatan yang menjadi kunci kesuksesan anak untuk berprestasi di sekolah. Kondisi ekonomi keluarga juga harus diperhatikan secara betul oleh orang tua agar tidak menghambat proses belajar anak di sekolah.

Menurut Gerungan, kondisi ekonomi orang tua memegang peranan yang cukup penting bagi keberlangsungan pendidikan anak. Perhatian orang tua yang memiliki status ekonomi yang tinggi dalam pendidikan anak lebih diprioritaskan dari pada orang tua yang memiliki status ekonomi rendah ke bawah. Antusias dan semangat mereka untuk memberikan pendidikan yang terbaik anaknya lebih tinggi dari pada mereka yang lain karena di nilai kurang memperhatikannya. Lewat perekonomian keluarga yang cukup memadai, maka anak akan memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk meningkatkan kecakapan yang tidak dapat ia lakukan tanpa adanya sarana dan prasarana itu.<sup>83</sup>

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN Banyuajuh 9 Kamal menunjukkan bahwa tingkat ekonomi orang tua berada di angka 33 – 40 dengan persentase 60% atau bisa dikatakan memperoleh kategori tinggi. Sedangkan, prestasi belajar PAI siswa berada di rentang nilai 75 – 89 dengan persentase 80% atau bisa dikatakan memperoleh kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik karena semua kebutuhan belajarnya itu terpenuhi dengan baik pula oleh orang tuanya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tingkat ekonomi orang tua dengan prestasi belajar PAI siswa di SDN Banyuajuh 9 Kamal.

---

<sup>83</sup> Gerungan, “*Psikologi Sosial*”, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hal. 196.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan dengan menyesuaikan pada rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Tingkat ekonomi orang tua di SDN Banyuajuh 9 Kamal berada dalam kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh dari penyebaran angket, bahwa dari 55 responden sebanyak 33 atau 60% diantaranya memiliki nilai di rentang 33 – 44.
2. Prestasi siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Banyuajuh 9 Kamal berada dalam kategori baik. Mengingat, siswa mendapatkan nilai rata-rata di atas KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh dari nilai raport siswa, bahwa dari 55 responden sebanyak 44 atau 80% diantaranya memiliki nilai di rentang angka 75 – 89.
3. Berdasarkan hasil uji t, dinyatakan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel ( $2,482 > 2,005$ ). Maka, dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain, variabel X (Tingkat Ekonomi Orang Tua) memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel Y (Prestasi Belajar PAI Siswa). Selain itu, diketahui nilai *pearson correlation* sebesar 0,323 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dengan variabel Y berada pada tingkat rendah. Anak yang telah tercukupi kebutuhan belajarnya oleh orang tua karena memiliki kondisi ekonomi yang cukup atau mapan cenderung mendapatkan prestasi belajar yang baik di sekolah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis kiranya dapat memberikan saran sebagaimana berikut ini:

1. Bagi orang tua, kiranya tetap mengupayakan untuk memberikan pendidikan yang baik bagi anak. Senantiasa membimbing dan mendidik anak sesuai dengan ajara agama Islam. Sehingga, dapat mewujudkan insan yang paripurna. Selain itu, kebutuhan anak dalam menjalani proses pendidikan

haruslah dipenuhi dengan baik.

2. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik, diperlukan sebuah ketekunan diri dan semangat dari siswa dalam belajar. Selain itu, dukungan moral dari orang tua maupun guru di sekolah juga menempati posisi yang penting untuk mengantarkan anak pada gerbang kesuksesan dalam belajar.
3. Bagi guru, hendaknya dapat menyesuaikan metode pembelajaran yang cocok untuk seluruh siswa khususnya dalam pembelajaran PAI. Pendidikan agama Islam menjadi penting bagi siswa karena sebagai bekal untuk menjalin interaksi dengan masyarakat dengan tetap mengedepankan aspek sosial dan agama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adji, W. 2004. *Ekonomi SMK Untuk Kelas XI*. Bandung: Ganeca Exacta Anoraga,
- P. 2014. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin, Z. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Depag RI
- Arikunto, Suharsin. 1992. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rinika Cipta
- BPS. 2021. *Upah Minimum Regional/Provinsi (UMR/UMP)\_per bulan (dalam rupiah)*. (Online), (<https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/917>), diakses pada 07 Maret 2021
- Bungin, B. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ghafur, A. A. 2013. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Durenan Trenggalek*. Skripsi diterbitkan. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Gerungan. 2009. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Jaffry P.P, 2021, *2021 Pemerintah Tekan Angka Kemiskinan Hingga 9,2 Persen*, (Online),([https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20210221/9/135\\_8930/2021-pemerintah-tekan-angka-kemisikinan-hingga-92-persen](https://www.google.com/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20210221/9/135_8930/2021-pemerintah-tekan-angka-kemisikinan-hingga-92-persen)), diakses 10 Maret 2021.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Pengantar Umum SILABUS PAI Kurikulum 2013*. Jakarta
- Khattab, H. 1993. *Buku Pegangan Wanita Islam*. Bandung: Penerbit Al-Bayan
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oktavian, I. F. 2017. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMPN 2 Lubuk Pakam*. Skripsi diterbitkan, Sumatera: UIN Sumatera Utara.
- Omrod, J. E. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Putong, I. 2010. *Economics: Pengantar mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ramayulis. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

- Quraish Shihab, M. 2002. *Tafsir al-Misbah*. Vol 14. Jakarta: Lintera Hati
- Rianawati. 2014. *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pontianak: IAIN Pontianak Press
- Ridwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmah, N. 2011. *Hubungan antara Tingkat Ekonomi Orang Tua dengan Strategi Pendidikan Agama pada Anak SDN Bajeman 2 Kecamatan Tragah Bangkalan*. Skripsi diterbitkan. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Salinan Permendikbud No. 37 Tahun 2018. *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Kemendikbud
- Salinan Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sitorus, Masganti. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. Medan: Penerbita IAIN Press
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Baandung: Alfabeta
- Sukirno, S. 2008. *Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindi Persada
- Sukmadinata, Nana S. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sukardi Sadiman A. dkk. 1989. *Beberapa Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT. Mediatama Perkasa
- Sumar, W.T. dan Razak, I. A. 2016. *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*. Yogyakarta: Deepublish
- Sumardi, M. 2004. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali Jakarta.
- Suryabrata, Sumardi. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tirtonagoro, S. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Umar, Husein. 2004. "*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Usman, M.B. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Wicaksono, Andri dkk. 2016. *Teori Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta: Garudhawaca
- Yeri Sutopo dan Achmad Slamet. 2017. *Statistik Inferensial*. Yogyakarta: Andi
- Zakiah Drajat, dkk. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini, dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Malang: IAIN Sunan Ampel

# LAMPIRAN

## Lampiran 1: Surat Izin Penelitian

30/4/2021

<https://fitk.uin-malang.ac.id/persuratan/mahasiswa/penelitianinstansi-cetak.php?nodata=180>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Galayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533  
Website: [www.fitk.uin-malang.ac.id](http://www.fitk.uin-malang.ac.id) E-mail: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 180/Un.03.1/TL.00.1/04/2021 27 April 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah SDN Banyuajuh 9 Kamal  
di  
Kabupaten Bangkalan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Abdul Bar Mursyid  
NIM : 17110035  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021  
Judul : Hubungan Antara Tingkat Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar PAI di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan  
Lama Penelitian : 29 April 2021 sampai dengan 29 Juni 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama BapaMbu yang baik disampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Scan QRCode ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam;
2. Arsip.

Lampiran 2: Surat Keterangan Bukti Telah Melakukan Penelitian



NPSN: 20531747

**PEMERINTAH KABUPATEN BANGKALAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD SD NEGERI BANYUAJUH 9 KEC. KAMAL**  
Jl. KH. Mufid Rt.04 / Rw.02 Banyuajuh – Kamal BANGKALAN 69162  
e-mail :sdbanyuajuh9kamal@gmail.com NSS: 101052904008

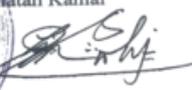
**SURAT KETERANGAN**  
**422/16/433.101.19.131/2021**

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Banyuajuh 9 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Bar Mursyid  
NIM : 17110035  
Jurusan : PAI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di UPTD Sekolah Dasar Negeri Banyuajuh 9 pada tanggal 29 April 2021 sampai dengan tanggal 29 Juni 2021 guna penyusunan skripsi dengan judul “ HUBUNGAN ANTARA TINGKAT EKONOMI ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SDN BANYUAJUH 9 KAMAL BANGKALAN “.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 15 Juni 2021  
Kepala UPTD SD Negeri Banyuajuh 9  
Kecamatan Kamal  
  
**MOHAMMAD SLAMET, S.Pd**  
NIP. 19661209 199007 1 002

Lampiran 3: Angket Penelitian

**ANGKET TINGKAT EKONOMI ORANG TUA SISWA SDN  
BANYUAJUH 9 KAMAL**

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
2. Isilah dengan jujur sesuai kenyataan pada diri Saudara
3. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang dipilih oleh saudara, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. SL apabila Saudara memilih jawaban **Selalu**, bila Saudara selalu melakukannya setiap hari atau setiap waktu.
  - b. S apabila Saudara memilih jawaban **Sering**, bila Saudara lebih banyak melakukannya dari pada tidak dilakukan.
  - c. KD apabila Saudara memilih jawaban **Kadang-kadang**, bila Saudara melakukannya hanya pada waktu tertentu atau sesekali saja.
  - d. JR apabila Saudara memilih jawaban **Jarang**, bila saudara lebih banyak tidak melakukannya dari pada dilakukan.
  - e. TP apabila Saudara memilih jawaban **Tidak Pernah**, bila Saudara sama sekali tidak pernah melakukannya.
4. Pastikan semua pernyataan dalam angket terisi semua

**Identitas Responden**

Nama : .....  
Orang Tua dari : .....  
Kelas : .....  
Alamat : .....

| No. | Pernyataan   | SL | S | KD | JR | TP |
|-----|--|----|---|----|----|----|
| 1.  | Saudara selalu bekerja setiap hari   |    |   |    |    |    |
| 2.  | Saudara mendapat upah di atas Rp.1.500.000 per-bulan                         |    |   |    |    |    |
| 3.  | Pendapatan tidak menentu   |    |   |    |    |    |
| 4.  | Membelanjakan uang sesuai dengan keinginan                                   |    |   |    |    |    |
| 5.  | Memberikan uang saku sekolah kepada anak setiap hari                         |    |   |    |    |    |
| 6.  | Mencukupi kebutuhan belajar anak (buku, alat tulis, <i>hand phone</i> , dll) |    |   |    |    |    |
| 7.  | Saudara sering membelikan pakaian yang                                       |    |   |    |    |    |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
|    | mewah untuk anak                                     |  |  |  |  |  |
| 8. | Menyediakan makanan yang bergizi untuk anak di rumah |  |  |  |  |  |
| 9. | Membawa anak ketika sakit ke rumah sakit/puskesmas   |  |  |  |  |  |

Lampiran 4: Rekapitulasi Angket Tingkat Ekonomi Orang Tua

| Nomor Responden | Tingkat Ekonomi Orang Tua |    |    |    |    |    |    |    |    | Jumlah | Kategori      |
|-----------------|---------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|---------------|
|                 | X1                        | X2 | X3 | X4 | X5 | X6 | X7 | X8 | X9 |        |               |
| N-1             | 4                         | 2  | 5  | 2  | 4  | 3  | 1  | 3  | 3  | 27     | Sedang        |
| N-2             | 4                         | 5  | 1  | 3  | 5  | 4  | 3  | 4  | 4  | 33     | Tinggi        |
| N-3             | 2                         | 1  | 5  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 18     | Rendah        |
| N-4             | 1                         | 1  | 5  | 1  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 21     | Sedang        |
| N-5             | 5                         | 5  | 1  | 3  | 5  | 5  | 3  | 4  | 5  | 36     | Tinggi        |
| N-6             | 5                         | 4  | 1  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 30     | Tinggi        |
| N-7             | 5                         | 5  | 1  | 3  | 5  | 5  | 3  | 4  | 5  | 36     | Tinggi        |
| N-8             | 5                         | 5  | 1  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 5  | 33     | Tinggi        |
| N-9             | 5                         | 5  | 1  | 3  | 5  | 5  | 3  | 4  | 5  | 36     | Tinggi        |
| N-10            | 5                         | 5  | 1  | 3  | 5  | 5  | 3  | 4  | 5  | 36     | Tinggi        |
| N-11            | 5                         | 5  | 1  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 40     | Tinggi        |
| N-12            | 2                         | 2  | 5  | 1  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 26     | Sedang        |
| N-13            | 1                         | 1  | 5  | 1  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 21     | Sedang        |
| N-14            | 3                         | 1  | 4  | 1  | 2  | 3  | 1  | 2  | 1  | 18     | Rendah        |
| N-15            | 5                         | 1  | 5  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 1  | 22     | Rendah        |
| N-16            | 2                         | 1  | 5  | 1  | 2  | 2  | 1  | 2  | 2  | 18     | Rendah        |
| N-17            | 3                         | 2  | 5  | 2  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 25     | Sedang        |
| N-18            | 5                         | 4  | 1  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 5  | 33     | Tinggi        |
| N-19            | 5                         | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 36     | Tinggi        |
| N-20            | 5                         | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 36     | Tinggi        |
| N-21            | 5                         | 1  | 5  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 21     | Rendah        |
| N-22            | 5                         | 5  | 1  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 33     | Tinggi        |
| N-23            | 3                         | 1  | 4  | 1  | 2  | 3  | 1  | 2  | 1  | 18     | Rendah        |
| N-24            | 3                         | 1  | 3  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 25     | Sedang        |
| N-25            | 5                         | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 36     | Tinggi        |
| N-26            | 5                         | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 36     | Tinggi        |
| N-27            | 5                         | 5  | 1  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 40     | Tinggi        |
| N-28            | 5                         | 5  | 1  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 41     | Sangat Tinggi |
| N-29            | 5                         | 4  | 1  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 5  | 33     | Tinggi        |
| N-30            | 4                         | 5  | 1  | 3  | 5  | 4  | 3  | 4  | 4  | 33     | Tinggi        |
| N-31            | 3                         | 1  | 4  | 1  | 2  | 3  | 1  | 2  | 1  | 18     | Rendah        |
| N-32            | 5                         | 1  | 5  | 2  | 2  | 3  | 1  | 2  | 1  | 22     | Rendah        |
| N-33            | 5                         | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 36     | Tinggi        |
| N-34            | 5                         | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 36     | Tinggi        |
| N-35            | 5                         | 5  | 1  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 40     | Tinggi        |
| N-36            | 4                         | 5  | 1  | 3  | 5  | 4  | 3  | 4  | 4  | 33     | Tinggi        |
| N-37            | 5                         | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 36     | Tinggi        |
| N-38            | 3                         | 2  | 4  | 1  | 2  | 3  | 1  | 3  | 2  | 21     | Rendah        |
| N-39            | 4                         | 5  | 1  | 3  | 5  | 4  | 3  | 4  | 4  | 33     | Tinggi        |

|      |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |        |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|
| N-40 | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 35 | Tinggi |
| N-41 | 2 | 1 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 | Rendah |
| N-42 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 21 | Rendah |
| N-43 | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 | Tinggi |
| N-44 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 36 | Tinggi |
| N-45 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 36 | Tinggi |
| N-46 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 40 | Tinggi |
| N-47 | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 | Tinggi |
| N-48 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 36 | Tinggi |
| N-49 | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 | Tinggi |
| N-50 | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 35 | Tinggi |
| N-51 | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 33 | Tinggi |
| N-52 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 20 | Rendah |
| N-53 | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 33 | Tinggi |
| N-54 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 21 | Rendah |
| N-55 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 25 | Sedang |

Lampiran 5: Nilai Raport PAI Siswa SDN Banyuajuh 9 Kamal

| <b>No.</b> | <b>Nama</b>               | <b>Nilai Raport</b> | <b>Kategori</b> |
|------------|---------------------------|---------------------|-----------------|
| 1.         | Abdul Qodir               | 80                  | Baik            |
| 2.         | Haikal I. N. R            | 80                  | Baik            |
| 3.         | Rizkia Zahra              | 80                  | Baik            |
| 4.         | R. Putra Rudiansyah       | 80                  | Baik            |
| 5.         | Rahmat Hidayat            | 80                  | Baik            |
| 6.         | Qutrus Syifa              | 80                  | Baik            |
| 7.         | Sayyidina Amalia F. P     | 72                  | Cukup           |
| 8.         | Aditiya Ramadhan          | 80                  | Baik            |
| 9.         | Alfinatus Zahra           | 75                  | Baik            |
| 10.        | Bela Nazwa Efendi         | 88                  | Baik            |
| 11.        | Cahaya Suci Oktaviani     | 75                  | Baik            |
| 12.        | Mohammad Rivky Maulana    | 79                  | Baik            |
| 13.        | Moch. Yusuf Efendi        | 90                  | Sangat Baik     |
| 14.        | Farhan Ramadhani          | 80                  | Baik            |
| 15.        | Moch. Junaedy             | 80                  | Baik            |
| 16.        | Mohammad Ismail           | 80                  | Baik            |
| 17.        | Moh. Anas                 | 82                  | Baik            |
| 18.        | Khoirun Nisa'             | 82                  | Baik            |
| 19.        | Ubaydzillah Dwiki Santoso | 77                  | Baik            |
| 20.        | Faisal Fahri              | 74                  | Cukup           |
| 21.        | Ibnu Sholeh Nafiyah       | 76                  | Baik            |
| 22.        | Izmatul Inayah            | 72                  | Cukup           |
| 23.        | Davina Nurin Najwa        | 80                  | Baik            |
| 24.        | Moh. Rahmat Hidayat       | 80                  | Baik            |
| 25.        | Moch. Bagus Setiawan      | 77                  | Baik            |
| 26.        | Moh. Lukman               | 75                  | Baik            |
| 27.        | Wahyu Ilaihi Sulthon      | 73                  | Cukup           |
| 28.        | Ubaidillah                | 73                  | Cukup           |
| 29.        | Echa Oktavia              | 77                  | Baik            |
| 30.        | Filza Nuris Safira        | 73                  | Cukup           |
| 31.        | Muhammad Farhan Ahadi     | 73                  | Cukup           |
| 32.        | Mohammad Ruslan           | 75                  | Baik            |
| 33.        | Syarif Hidayatulloh       | 81                  | Baik            |
| 34.        | Siti Khorimah             | 74                  | Cukup           |
| 35.        | Nurul Fitria Mubarakah    | 74                  | Cukup           |
| 36.        | Nizam Nasrullah           | 76                  | Baik            |
| 37.        | Mufid Hidayatullah        | 80                  | Baik            |
| 38.        | Muhammad Rizki Alfian     | 82                  | Baik            |
| 39.        | Diva Kharisma             | 77                  | Baik            |
| 40.        | Dwi Asih Rahmawati        | 79                  | Baik            |
| 41.        | Hendrik Setiawan          | 83                  | Baik            |
| 42.        | Mohammad Urif             | 82                  | Baik            |
| 43.        | Putri Yanti               | 81                  | Baik            |

|     |                      |    |       |
|-----|----------------------|----|-------|
| 44. | Salsabila Hasanah    | 84 | Baik  |
| 45. | M. Majid Nurus Salam | 82 | Baik  |
| 46. | Achamd Asrori        | 74 | Cukup |
| 47. | Achmad Zainal Abidin | 75 | Baik  |
| 48. | Ahmad Fajar Jailani  | 78 | Baik  |
| 49. | Ahmad Rofiqi         | 75 | Baik  |
| 50. | Wahyudi Yono         | 79 | Baik  |
| 51. | Rahayu Ningsih       | 80 | Baik  |
| 52. | Mudewilah            | 80 | Baik  |
| 53. | Siti Zulha Maisara   | 77 | Baik  |
| 54. | Raudul Faiq          | 75 | Baik  |
| 55. | Jamila               | 75 | Baik  |

Lampiran 6: Data Responden

| <b>No.</b> | <b>Nama</b>               | <b>Kelas</b> | <b>Nama Orang Tua</b> |
|------------|---------------------------|--------------|-----------------------|
| 1.         | Abdul Qodir               | I            | Moh. Aziz             |
| 2.         | Haikal I. N. R            | I            | Moh. Amir             |
| 3.         | Rizkia Zahra              | I            | Budiyono              |
| 4.         | R. Putra Rudiansyah       | I            | Nur Ahmad             |
| 5.         | Rahmat Hidayat            | I            | Abd Haris             |
| 6.         | Qutrus Syifa              | I            | Hasan Basri           |
| 7.         | Sayyidina Amalia F. P     | I            | Robby Anggara         |
| 8.         | Aditiya Ramadhan          | II           | Abdul Gheni           |
| 9.         | Alfinatus Zahra           | II           | Slamet                |
| 10.        | Bela Nazwa Efendi         | II           | Moch. Toha            |
| 11.        | Cahaya Suci Oktaviani     | II           | Feri Hadi Saputra     |
| 12.        | Mohammad Rivky Maulana    | II           | Moh. Marki            |
| 13.        | Moch. Yusuf Efendi        | II           | Toib                  |
| 14.        | Farhan Ramadhani          | II           | Mohammad Rofik        |
| 15.        | Moch. Junaedy             | II           | Marzuki               |
| 16.        | Mohammad Ismail           | II           | Moh. Suhariyadi       |
| 17.        | Moh. Anas                 | II           | Romadhoni             |
| 18.        | Khoirun Nisa'             | II           | Musa                  |
| 19.        | Ubaydzillah Dwiki Santoso | III          | Zaini                 |
| 20.        | Faisal Fahri              | III          | Ilham Nasrullah       |
| 21.        | Ibnu Sholeh Nafiyah       | III          | Muhlas                |
| 22.        | Izmatul Inayah            | III          | Zainal Arifin         |
| 23.        | Davina Nurin Najwa        | III          | Ilzam Bukhori         |
| 24.        | Moh. Rahmat Hidayat       | III          | Muhammad Rofiq        |
| 25.        | Moch. Bagus Setiawan      | III          | Idrus                 |
| 26.        | Moh. Lukman               | III          | M. Marzuki            |
| 27.        | Wahyu Ilaihi Sulthon      | IV           | Adam Taufiq           |
| 28.        | Ubaidillah                | IV           | Achmad                |
| 29.        | Echa Oktavia              | IV           | Abd Kadir             |
| 30.        | Filza Nuris Safira        | IV           | H. Abd Hamed          |
| 31.        | Muhammad Farhan Ahadi     | IV           | Agus Yulianto         |
| 32.        | Mohammad Ruslan           | IV           | Nur Hasan             |
| 33.        | Syarif Hidayatulloh       | IV           | Khoilurrozikin        |
| 34.        | Siti Khorimah             | IV           | Hamedeh               |
| 35.        | Nurul Fitria Mubarakah    | IV           | Syamsul Efendi        |
| 36.        | Nizam Nasrullah           | IV           | Roni Efendi           |
| 37.        | Mufid Hidayatullah        | V            | Rasman                |
| 38.        | Muhammad Rizki Alfian     | V            | M. Ridwan             |
| 39.        | Diva Kharisma             | V            | Abd. Aziz             |
| 40.        | Dwi Asih Rahmawati        | V            | H. Satubi             |
| 41.        | Hendrik Setiawan          | V            | Abdur Rohman          |
| 42.        | Mohammad Urif             | V            | Syamsul Arifin Nur    |
| 43.        | Putri Yanti               | V            | Mohammad Amin         |
| 44.        | Salsabila Hasanah         | V            | M. Hasim              |

|     |                      |    |               |
|-----|----------------------|----|---------------|
| 45. | M. Majid Nurus Salam | V  | Tu'an         |
| 46. | Achamd Asrori        | VI | Aziz Solihin  |
| 47. | Achmad Zainal Abidin | VI | Maryadi       |
| 48. | Ahmad Fajar Jailani  | VI | Imam Suyuti   |
| 49. | Ahmad Rofiqi         | VI | Subaidi       |
| 50. | Wahyudi Yono         | VI | Mujab         |
| 51. | Rahayu Ningsih       | VI | Moh. Sya'roni |
| 52. | Mudewilah            | VI | Muzakki Hasan |
| 53. | Siti Zulha Maisara   | VI | Faridulloh    |
| 54. | Raudul Faiq          | VI | Iwan Setiawan |
| 55. | Jamila               | VI | Sutrisno      |

Lampiran 7: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (SPSS Versi 16)

|       |                     | Correlations |        |         |        |        |        |        |        |        |        |
|-------|---------------------|--------------|--------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|       |                     | X1           | X2     | X3      | X4     | X5     | X6     | X7     | X8     | X9     | Total  |
| X1    | Pearson Correlation | 1            | .712** | -.750** | .751** | .542** | .649** | .666** | .610** | .623** | .775** |
|       | Sig. (2-tailed)     |              | .000   | .000    | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 55           | 55     | 55      | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     |
| X2    | Pearson Correlation | .712**       | 1      | -.928** | .776** | .839** | .836** | .766** | .878** | .847** | .927** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         |        | .000    | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 55           | 55     | 55      | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     |
| X3    | Pearson Correlation | .750**       | .928** | 1       | .791** | .808** | .825** | .818** | .844** | .873** | .906** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   |         | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 55           | 55     | 55      | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     |
| X4    | Pearson Correlation | .751**       | .776** | -.791** | 1      | .735** | .732** | .911** | .794** | .718** | .914** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000    |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 55           | 55     | 55      | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     |
| X5    | Pearson Correlation | .542**       | .839** | -.808** | .735** | 1      | .832** | .635** | .784** | .764** | .855** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000    | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 55           | 55     | 55      | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     |
| X6    | Pearson Correlation | .649**       | .836** | -.825** | .732** | .832** | 1      | .716** | .843** | .777** | .886** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000    | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 55           | 55     | 55      | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     |
| X7    | Pearson Correlation | .666**       | .766** | -.818** | .911** | .635** | .716** | 1      | .851** | .796** | .900** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000    | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   | .000   |
|       | N                   | 55           | 55     | 55      | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     |
| X8    | Pearson Correlation | .610**       | .878** | -.844** | .794** | .784** | .843** | .851** | 1      | .856** | .932** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000    | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   | .000   |
|       | N                   | 55           | 55     | 55      | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     |
| X9    | Pearson Correlation | .623**       | .847** | -.873** | .718** | .764** | .777** | .796** | .856** | 1      | .894** |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000    | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        | .000   |
|       | N                   | 55           | 55     | 55      | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     |
| Total | Pearson Correlation | .775**       | .927** | -.906** | .914** | .855** | .886** | .900** | .932** | .894** | 1      |
|       | Sig. (2-tailed)     | .000         | .000   | .000    | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|       | N                   | 55           | 55     | 55      | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     | 55     |

**Reliability Statistics**

| Cronbach's<br>Alpha | N of Items |
|---------------------|------------|
| .786                | 9          |

Lampiran 8: Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|                        | 1                       | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 13   | 14   | 15   |
| 46                     | 4.05                    | 3.20 | 2.81 | 2.57 | 2.42 | 2.30 | 2.22 | 2.15 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.89 |
| 47                     | 4.05                    | 3.20 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.30 | 2.21 | 2.14 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.91 | 1.88 |
| 48                     | 4.04                    | 3.19 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.29 | 2.21 | 2.14 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 49                     | 4.04                    | 3.19 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 50                     | 4.03                    | 3.18 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 51                     | 4.03                    | 3.18 | 2.79 | 2.55 | 2.40 | 2.28 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 52                     | 4.03                    | 3.18 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.89 | 1.86 |
| 53                     | 4.02                    | 3.17 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 54                     | 4.02                    | 3.17 | 2.78 | 2.54 | 2.39 | 2.27 | 2.18 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 55                     | 4.02                    | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.85 |
| 56                     | 4.01                    | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 57                     | 4.01                    | 3.16 | 2.77 | 2.53 | 2.38 | 2.26 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 58                     | 4.01                    | 3.16 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.87 | 1.84 |
| 59                     | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 60                     | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.25 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 61                     | 4.00                    | 3.15 | 2.76 | 2.52 | 2.37 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.86 | 1.83 |
| 62                     | 4.00                    | 3.15 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 63                     | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 64                     | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.24 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 65                     | 3.99                    | 3.14 | 2.75 | 2.51 | 2.36 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.85 | 1.82 |
| 66                     | 3.99                    | 3.14 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 67                     | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.98 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 68                     | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 69                     | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 70                     | 3.98                    | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 71                     | 3.98                    | 3.13 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 72                     | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 73                     | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 74                     | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.22 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 75                     | 3.97                    | 3.12 | 2.73 | 2.49 | 2.34 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 76                     | 3.97                    | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 77                     | 3.97                    | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 78                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 79                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 |
| 80                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.21 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 81                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 82                     | 3.96                    | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 83                     | 3.96                    | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 84                     | 3.95                    | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 85                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 86                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 |
| 87                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 88                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 89                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 90                     | 3.95                    | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |

Lampiran 9: Tabel r

Tabel r untuk df = 51 - 100

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah |        |        |        |        |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
|            | 0.05                                     | 0.025  | 0.01   | 0.005  | 0.0005 |
|            | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah  |        |        |        |        |
|            | 0.1                                      | 0.05   | 0.02   | 0.01   | 0.001  |
| 51         | 0.2284                                   | 0.2706 | 0.3188 | 0.3509 | 0.4393 |
| 52         | 0.2262                                   | 0.2681 | 0.3158 | 0.3477 | 0.4354 |
| 53         | 0.2241                                   | 0.2656 | 0.3129 | 0.3445 | 0.4317 |
| 54         | 0.2221                                   | 0.2632 | 0.3102 | 0.3415 | 0.4280 |
| 55         | 0.2201                                   | 0.2609 | 0.3074 | 0.3385 | 0.4244 |
| 56         | 0.2181                                   | 0.2586 | 0.3048 | 0.3357 | 0.4210 |
| 57         | 0.2162                                   | 0.2564 | 0.3022 | 0.3328 | 0.4176 |
| 58         | 0.2144                                   | 0.2542 | 0.2997 | 0.3301 | 0.4143 |
| 59         | 0.2126                                   | 0.2521 | 0.2972 | 0.3274 | 0.4110 |
| 60         | 0.2108                                   | 0.2500 | 0.2948 | 0.3248 | 0.4079 |
| 61         | 0.2091                                   | 0.2480 | 0.2925 | 0.3223 | 0.4048 |
| 62         | 0.2075                                   | 0.2461 | 0.2902 | 0.3198 | 0.4018 |
| 63         | 0.2058                                   | 0.2441 | 0.2880 | 0.3173 | 0.3988 |
| 64         | 0.2042                                   | 0.2423 | 0.2858 | 0.3150 | 0.3959 |
| 65         | 0.2027                                   | 0.2404 | 0.2837 | 0.3126 | 0.3931 |
| 66         | 0.2012                                   | 0.2387 | 0.2816 | 0.3104 | 0.3903 |
| 67         | 0.1997                                   | 0.2369 | 0.2796 | 0.3081 | 0.3876 |
| 68         | 0.1982                                   | 0.2352 | 0.2776 | 0.3060 | 0.3850 |
| 69         | 0.1968                                   | 0.2335 | 0.2756 | 0.3038 | 0.3823 |
| 70         | 0.1954                                   | 0.2319 | 0.2737 | 0.3017 | 0.3798 |
| 71         | 0.1940                                   | 0.2303 | 0.2718 | 0.2997 | 0.3773 |
| 72         | 0.1927                                   | 0.2287 | 0.2700 | 0.2977 | 0.3748 |
| 73         | 0.1914                                   | 0.2272 | 0.2682 | 0.2957 | 0.3724 |
| 74         | 0.1901                                   | 0.2257 | 0.2664 | 0.2938 | 0.3701 |
| 75         | 0.1888                                   | 0.2242 | 0.2647 | 0.2919 | 0.3678 |
| 76         | 0.1876                                   | 0.2227 | 0.2630 | 0.2900 | 0.3655 |
| 77         | 0.1864                                   | 0.2213 | 0.2613 | 0.2882 | 0.3633 |
| 78         | 0.1852                                   | 0.2199 | 0.2597 | 0.2864 | 0.3611 |
| 79         | 0.1841                                   | 0.2185 | 0.2581 | 0.2847 | 0.3589 |
| 80         | 0.1829                                   | 0.2172 | 0.2565 | 0.2830 | 0.3568 |
| 81         | 0.1818                                   | 0.2159 | 0.2550 | 0.2813 | 0.3547 |
| 82         | 0.1807                                   | 0.2146 | 0.2535 | 0.2796 | 0.3527 |
| 83         | 0.1796                                   | 0.2133 | 0.2520 | 0.2780 | 0.3507 |
| 84         | 0.1786                                   | 0.2120 | 0.2505 | 0.2764 | 0.3487 |
| 85         | 0.1775                                   | 0.2108 | 0.2491 | 0.2748 | 0.3468 |
| 86         | 0.1765                                   | 0.2096 | 0.2477 | 0.2732 | 0.3449 |
| 87         | 0.1755                                   | 0.2084 | 0.2463 | 0.2717 | 0.3430 |
| 88         | 0.1745                                   | 0.2072 | 0.2449 | 0.2702 | 0.3412 |
| 89         | 0.1735                                   | 0.2061 | 0.2435 | 0.2687 | 0.3393 |
| 90         | 0.1726                                   | 0.2050 | 0.2422 | 0.2673 | 0.3375 |
| 91         | 0.1716                                   | 0.2039 | 0.2409 | 0.2659 | 0.3358 |
| 92         | 0.1707                                   | 0.2028 | 0.2396 | 0.2645 | 0.3341 |
| 93         | 0.1698                                   | 0.2017 | 0.2384 | 0.2631 | 0.3323 |
| 94         | 0.1689                                   | 0.2006 | 0.2371 | 0.2617 | 0.3307 |
| 95         | 0.1680                                   | 0.1996 | 0.2359 | 0.2604 | 0.3290 |
| 96         | 0.1671                                   | 0.1986 | 0.2347 | 0.2591 | 0.3274 |
| 97         | 0.1663                                   | 0.1975 | 0.2335 | 0.2578 | 0.3258 |
| 98         | 0.1654                                   | 0.1966 | 0.2324 | 0.2565 | 0.3242 |
| 99         | 0.1646                                   | 0.1956 | 0.2312 | 0.2552 | 0.3226 |
| 100        | 0.1638                                   | 0.1946 | 0.2301 | 0.2540 | 0.3211 |

Lampiran 10: Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

| df \ Pr | 0.25    | 0.10    | 0.05    | 0.025   | 0.01    | 0.005   | 0.001   |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
|         | 0.50    | 0.20    | 0.10    | 0.050   | 0.02    | 0.010   | 0.002   |
| 41      | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 |
| 42      | 0.68038 | 1.30204 | 1.68195 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 |
| 43      | 0.68024 | 1.30155 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 |
| 44      | 0.68011 | 1.30109 | 1.68023 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 |
| 45      | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 |
| 46      | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 |
| 47      | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |
| 48      | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |
| 49      | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00958 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 |
| 50      | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |
| 51      | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |
| 52      | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |
| 53      | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |
| 54      | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |
| 55      | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |
| 56      | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 |
| 57      | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |
| 58      | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |
| 59      | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |
| 60      | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |
| 61      | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |
| 62      | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |
| 63      | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |
| 64      | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |
| 65      | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |
| 66      | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |
| 67      | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |
| 68      | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 |
| 69      | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 |
| 70      | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 |
| 71      | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 |
| 72      | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 |
| 73      | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 |
| 74      | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 |
| 75      | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 |
| 76      | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 |
| 77      | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 |
| 78      | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 |
| 79      | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 |
| 80      | 0.67757 | 1.29222 | 1.66412 | 1.99006 | 2.37387 | 2.63869 | 3.19526 |

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung





Visi Misi SDN Banyuajuh 9 Kamal



Penyerahan Surat Izin Penelitian kepada Bapak Kepala Sekolah SDN Banyuajuh 9 Kamal



Konsultasi bersama Guru PAI SDN Banyuajuh 9 Kamal



Penyerahan Angket kepada Orang Tua Siswa

Lampiran 12: Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : [psg\\_uinmalang@ymail.com](mailto:psg_uinmalang@ymail.com)

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Nama : Abdul Bar Mursyid  
NIM : 17110035  
Judul : Hubungan Antara Tingkat Ekonomi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar PAI  
di SDN Banyuajuh 9 Kamal Bangkalan  
Dosen Pembimbing : Drs. H. Bakhrudin Fannani, M.A., Ph.D

| No | Tgl/Bln/Thn       | Materi Bimbingan                                       | Tanda Tangan Pembimbing Skripsi |
|----|-------------------|--|---------------------------------|
| 1  | 13 Maret 2021     | Pengajuan dan acc judul                                |                                 |
| 2  | 26 Maret 2021     | Memperbaiki tata bahasa dan penulisan                  |                                 |
| 3  | 08 April 2021     | Memperbaiki tata cara pengutipan dari karya orang lain |                                 |
| 4  | 08 April 2021     | Merevisi latar belakang dan rumusan masalah            |                                 |
| 5  | 04 Agustus 2021   | Memperbaiki BAB I II & III                             |                                 |
| 6  | 12 Agustus 2021   | Acc BAB IV   |                                 |
| 7  | 23 Agustus 2021   | Acc BAB V & VI   |                                 |
| 8  | 08 September 2021 | Acc abstrak  |                                 |

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

Drs. H. Bakhrudin Fannani, M.A., Ph.D  
NIP. 19630420 200003 1 004

Malang, 8 September 2021  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Mujtahid, M.Ag  
NIP. 19750105 200501 1 003

## RIWAYAT HIDUP MAHASISWA



Nama : Abdul Bar Mursyid  
NIM : 17110035  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
TTL : Bangkalan, 09 November 1998  
Alamat : Jl. KH. Abd. Mufid RT.01/RW.02 Banyuajuh Kamal  
Nomor HP : 089504070473  
E-mail : [mursyidsukijan@gmail.com](mailto:mursyidsukijan@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : 1. TK Dewi Sartika Kamal (2005-2006)  
2. MIN Model Kamal (2006-2011)  
3. MTsN Model Bangkalan (2011-2014)  
4. MAN Model Bangkalan (2014-2017)  
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2017-2021)

Malang, 8 September 2021  
Penulis



Abdul Bar Mursyid